

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR DENGAN MENERAPKAN
TEORI BELAJAR HUMANISTIK PADA SISWA KELAS V
DI SDN 4 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**SAFIRA MUSTAQILLAH
NIM: 210209025**



**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026 M / 1447 H**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR DENGAN MENERAPKAN
TEORI BELAJAR HUMANISTIK PADA SISWA KELAS 5
DI SDN 4 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah disetujui dan Diajukan Pada sidang munaqasyah skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh,

SAFIRA MUSTAQILLAH
NIM: 210209025

Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Dr. Darmiah, S.Ag., MA.
NIP. 19730506200710200


Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197906172003122002

**LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG
PENINGKATAN HASIL BELAJAR DENGAN MENERAPKAN
TEORI BELAJAR HUMANISTIK PADA SISWA
KELAS V DI SDN 4 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada hari/tanggal:

Jumat, 24 Juli 2026
9 Safar 1448 H

Panitia ujian munaqasyah skripsi

Ketua,



Dr. Darmiah, M.A.
NIP. 19730506200710200

Sekretaris,



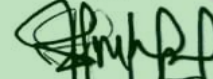
Cus. Atthahirah, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199201112025052003

Penguji I,



Prof. Dr. Azhar, M.Pd.
NIP. 196812121994021002

Penguji II,



Zikra Hayati, M.Pd.
NIP. 198410012015032005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Banda Aceh



Prof. Saiful Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM – BANDA ACEH
TELP: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safira Mustaqillah
NIM : 210209025
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menerapkan Teori Belajar Humanistik Pada Siswa Kelas V Di SDN 4 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 20 April 2026
Yang Menyatakan,



Safira Mustaqillah
210209025

ABSTRAK

Nama : Safira Mustaqillah
NIM : 210209025
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menerapkan Teori Belajar Humanistik Pada Siswa Kelas V Di SDN 4 Banda Aceh
Pembimbing Skripsi : Darmiah, S.Ag., MA.
Kata Kunci : Pembelajaran berpusat pada siswa, Teori Belajar Humanistik, Peningkatan Hasil Belajar.

Bedasarkan hasil observasi siswa kelas V di SDN 4 Banda Aceh terdapat permasalahan pada hasil belajar. Hal tersebut disebabkan beberapa faktor, salah satunya ialah pemilihan model belajar yang cocok untuk peserta ditingkat sekolah dasar. Salah satu cara untuk memaksimalkan hasil belajar dengan menggunakan teori belajar humanistik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) Menganalisis aktivitas guru dengan menerapkan teori belajar humanistik (2) Menganalisis aktivitas peserta didik dengan menerapkan teori belajar humanistik (3) Menganalisis peningkatan hasil belajar setelah menerapkan teori belajar humanistik. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas V di Sdn 4 Banda Aceh dengan jumlah 21 siswa. Data yang dikumpulkan melalui: (1) Lembar observasi guru, (2) Lembar observasi siswa, (3) Soal tes hasil belajar siswa. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa (1) Aktivitas guru pada siklus I memperoleh nilai persentase 72,06% kategori baik dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 97,06% kategori baik sekali. (2) Aktivitas siswa siklus I memperoleh nilai sebesar 79,41% kategori baik dan mengalami peningkatan di siklus II sebesar 95,59% kategori baik sekali. (3) Hasil belajar siswa siklus I diperoleh nilai sebesar 71,43% sehingga belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal. Namun, pada siklus II persentase ketuntasan hasil belajar meningkat menjadi 90,48% pada kategori baik sekali. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan teori belajar humanistik dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 4 Banda Aceh.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menerapkan Teori Belajar Humanistik Pada Siswa Kelas 5 Di SDN 4 Banda Aceh” Shalawat dan salam tidak lupa penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat islam dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S. Ag., M. A., M. Ed., Ph. D. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Ibu Yuni Setia Ningsih, M. Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, M. Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan dan dukungan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Darmiah S.Ag.,MA. Sebagai dosen penasehat akademik yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Nurul Hidayah S.Pd. selaku Kepala SDN 4 Banda Aceh yang telah memberikan izin kepada penulis selaku untuk melakukan penelitian di SDN 4 Banda Aceh.
7. Bapak Muhammad Nazir Putra M. Pd. selaku wali kelas V dan seluruh dewan guru dan staf di SDN 4 Banda Aceh yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.
8. Seluruh staf ruang baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Perpustakaan UIN AR- Raniry, dan Perpustakaan wilayah provinsi Aceh yang telah membantu dalam hal menyediakan dan perizinan peminjaman buku sebagai sumber referensi dan rujukan dalam skripsi ini.
9. Kawan-Kawan seperjuangan dari keluarga besar HMPS PGMI, PGMI Angkatan 2021 yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis selama masa perkuliahan. Keduanya bukan sekedar tempat untuk berproses dan belajar tetapi juga merupakan wadah pembentukan karakter, perluasan relasi serta penumbuh semangat kolaborasi yang sangat berarti khususnya dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan dan

semangat yang telah diberikan. Semoga silaturahmi ini tetap terjaga hingga masa depan.

Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih belum mencapai kesempurnaan. Dalam proses penyusunannya, penulis telah berusaha seoptimal mungkin. Kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT sementara manusia tidak luput dari kekurangan. Oleh karena itu semoga kekurangan dalam skripsi ini dapat diperbaiki di masa mendatang.

Banda Aceh, 20 April 2026
Penulis,



Safira Mustaqillah



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PESESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional	6
F. Kajian Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Teori Belajar Humanistik	13
1. Definisi Teori Belajar Humanistik	13
2. Strategi dan Ciri-ciri Pembelajaran Humanistik.....	16
3. Implementasi Teori Belajar Menurut Psikologi Humanistik.....	20
4. Kelebihan dan Kekurangan Teori Belajar Humanistik.....	22
5. Langkah-Langkah Pembelajaran Dalam Penerapan Teori Humanistik.....	24
B. Hasil Belajar	25
1. Definisi Hasil Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi	25
2. Indikator Hasil Belajar	27
3. Karakteristik Hasil Belajar	27
4. Peningkatan Hasil Belajar dengan Menggunakan Teori Belajar Humanistik	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Prosedur Penelitian	32
C. Lokasi Penelitian	34
D. Subjek dan Objek Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Instrumen Penelitian	36
G. Teknik Analisis Data	37
H. Indikator Keberhasilan	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN- LAMPIRAN	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Siklus Penelitian Menurut Suharsimi Arikunto	32
Gambar 4. 1 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru	66
Gambar 4. 2 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa	68
Gambar 4. 3 Hasil Belajar	69



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria Penilaian Kegiatan Guru.....	38
Tabel 3. 2 Kriteria Penilaian Kegiatan Guru.....	39
Tabel 4. 1 Jadwal Penelitian Di SDN 4 Banda Aceh.....	42
Tabel 4. 2 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru pada Siklus I	46
Tabel 4. 3 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas siswa pada Siklus I.....	49
Tabel 4. 4 Tabel Hasil Belajar Siklus I	52
Tabel 4. 5 Tabel Refleksi Siklus I.....	53
Tabel 4. 6 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru pada Siklus II.....	57
Tabel 4. 7 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru pada Siklus II.....	60
Tabel 4. 8 Tabel Hasil Belajar Siklus II.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengangkatan Pembimbing	76
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Skripsi.....	77
Lampiran 3 Surat keterangan Telah Melakukan Penelitian Di sekolah	78
Lampiran 4 Modul Ajar Siklus 1.....	79
Lampiran 5 Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I.....	84
Lampiran 6 Lembar Validasi Siklus I.....	88
Lampiran 7 Lembar Evaluasi siklus I.....	91
Lampiran 8 Lembar Observasi Guru siklus I.....	93
Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Siswa siklus I.....	101
Lampiran 10 Modul Ajar siklus I.....	109
Lampiran 11 Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II.....	117
Lampiran 12 Lembar Soal Tes Siklus II	120
Lampiran 13 Lembar validasi Soal siklus II	120
Lampiran 14 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	126
Lampiran 15 Lembar hasil Observasi Siswa Siklus II	136
Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian	146
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup.....	149



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap individu yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, serta nilai-nilai yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Proses pendidikan tidak hanya berlangsung di lingkungan sekolah, tetapi juga di lingkungan keluarga dan masyarakat sebagai bagian dari proses pembelajaran sepanjang hayat. Dalam perspektif psikologi pendidikan, belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku yang terjadi melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Perubahan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor yang diperoleh secara sadar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Setiap peserta didik memiliki karakteristik, potensi, minat, kemampuan, dan gaya belajar yang berbeda-beda. Perbedaan individu tersebut menjadi salah satu pertimbangan penting dalam penyelenggaraan proses pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran hendaknya diselenggarakan secara demokratis, berpusat pada peserta didik, serta memberikan kesempatan kepada setiap individu untuk berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Lingkungan belajar yang kondusif dan menghargai keberagaman peserta didik diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Guru dituntut memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial agar mampu menciptakan pembelajaran yang efektif, menarik, dan bermakna. Pemilihan metode, model, maupun pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi, keaktifan, serta hasil belajar siswa.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang relevan dengan karakteristik peserta didik adalah teori belajar humanistik. Teori belajar humanistik menekankan pentingnya memanusiakan manusia melalui pengembangan seluruh potensi peserta didik. Dalam pendekatan ini, peserta didik dipandang sebagai individu yang memiliki kemampuan untuk berkembang, sehingga proses pembelajaran diarahkan pada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang. Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu peserta didik mengenali, mengembangkan, dan mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya melalui pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan bermakna.

Penerapan teori belajar humanistik dalam pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kompetensi guru, karakteristik peserta didik, serta ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran. Oleh karena itu, implementasi pendekatan ini memerlukan perencanaan pembelajaran yang baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Melalui pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, diharapkan siswa memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi, mampu

berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, serta memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas V SD Negeri 4 Banda Aceh, proses pembelajaran menunjukkan bahwa tidak seluruh peserta didik terlibat secara aktif selama kegiatan belajar berlangsung. Sebagian peserta didik masih cenderung pasif, kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat, serta belum menunjukkan antusiasme yang optimal ketika mengikuti pembelajaran. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru kelas, masih terdapat peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar pada beberapa materi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan upaya untuk menciptakan pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan sekaligus hasil belajar peserta didik.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui penerapan teori belajar humanistik. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, minat, pengalaman, dan potensi yang dimiliki. Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif, meningkatkan motivasi belajar, serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

SD Negeri 4 Banda Aceh merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang berdiri sejak tahun 1994 dan beralamat di Jalan CV Puda No. 18, Kecamatan Kuta

Alam, Kota Banda Aceh. Sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar, sekolah ini terus berupaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui berbagai inovasi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, penerapan teori belajar humanistik dipandang relevan untuk dikaji sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Peningkatan Hasil Belajar dengan Menerapkan Teori Belajar Humanistik pada Siswa Kelas V di SD Negeri 4 Banda Aceh."** Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penerapan teori belajar humanistik dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekaligus menjadi masukan bagi guru dan sekolah dalam mengembangkan proses pembelajaran yang lebih efektif, berpusat pada peserta didik, dan mendukung perkembangan potensi siswa secara optimal.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari permasalahan di atas dapat dirumuskan pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana aktivitas guru dengan menerapkan teori belajar humanistik dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD 4 Banda Aceh?
2. Bagaimana aktivitas siswa dengan menerapkan teori belajar humanistik dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD 4 Banda Aceh?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan teori belajar humanistik kelas 5 di SD 4 Banda Aceh?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dengan menerapkan teori belajar humanistik dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD 4 Banda Aceh
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dengan menerapkan teori belajar humanistik dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD 4 Banda Aceh
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan teori belajar humanistik kelas 5 di SD 4 Banda Aceh.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini penulis berharap dapat memberikan hasil yang bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoris

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menambah wawasan dalam kajian pendidikan humanistik, khususnya di tingkat sekolah dasar. Teori pembelajaran humanistik berfokus pada proses memanusiakan peserta didik dengan memperhatikan potensi individual dan kebutuhan emosional mereka.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan berorientasi pada pengembangan potensi siswa. Pendekatan ini meningkatkan

motivasi intrinsik siswa, menghasilkan hasil belajar yang lebih baik, dan membantu menciptakan budaya pembelajaran yang sehat dan produktif.

b. Bagi Guru

Guru memperoleh panduan praktis untuk meningkatkan efektivitas pengajaran melalui pengakuan peran aktif siswa. Mereka didorong untuk menciptakan suasana belajar yang menghargai kebebasan berekspresi siswa serta menggunakan metode yang mendorong aktualisasi diri

c. Bagi Siswa

Pendekatan humanistik meningkatkan rasa percaya diri, motivasi belajar, dan partisipasi aktif. Siswa merasa dihargai sebagai individu, yang dapat mendorong eksplorasi diri serta pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran

d. Bagi Penulis

Penulis dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menyusun karya ilmiah yang berkontribusi pada pengembangan teori pembelajaran humanistik. Hal ini membantu memperkaya literatur pendidikan dan membuka peluang lebih lanjut untuk inovasi pengajaran berbasis humanistik.

E. DEFINISI OPERASIONAL

1. Teori Belajar Humanistik

Kata “Humanistik” merupakan suatu istilah yang mempunyai banyak makna sesuai dengan konteksnya. Humanistik dalam tataran akademik tertuju pada

pengetahuan tentang budaya manusia, seperti studi klasik mengenai kebudayaan Yunan dan Roma.¹ Pendidikan humanistik sebagai sebuah nama teori pendidikan dimaksudkan sebagai pendidikan yang menjadikan humanisme sebagai pendekatan. Teori belajar Humanistik yang muncul pada tahun 1970 bertolak dari tiga teori filsafat, yaitu: Pragmatisme, Progresivisme, dan Eksistensialisme. Teori Humanistik berasumsi bahwa teori belajar apapun baik dan dapat dimanfaatkan, asal tujuannya untuk memanusiakan manusia yaitu pencapaian aktualisasi diri, pemahaman diri serta realisasi diri orang/siswa belajar secara optimal. Teori belajar humanistik menekankan pada pendekatan pembelajaran yang bertujuan memanusiakan manusia melalui pengembangan potensi, kreativitas, dan kesadaran diri siswa. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada hasil pembelajaran tetapi juga pada proses pengembangan pribadi siswa secara holistik.

Teori belajar humanistik yang dimaksud oleh peneliti ini adalah pendekatan pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai individu yang utuh. Pendekatan ini bertujuan untuk ‘memanusiakan manusia’, yaitu memberi ruang kebebasan bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi, minat, dan bakatnya secara optimal. Dalam konteks pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator yang menyediakan dukungan, bimbingan, serta lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik mengekspresikan dirinya.

¹ Wisnu Agus Setiadi, dkk, Teori Belajar Humanistik Terhadap Motivasi Siswa Meningkatkan Prestasi Belajar, *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni (JISHS)*, Vol. 1, No. 3 April-Juni 2023, hal. 633

2. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Dikalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di rapor atau di ijazah, akan tetapi untuk ukuran keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang siswa. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar siswa yang didapatkan melalui pendidikan akan mampu bersaing dalam berbagai aktivitas kehidupan masyarakat. Keadaan persaingan saat ini diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu sumber daya manusia yang terampil. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003, tentang Pendidikan Nasional (Undang-undang Sisdiknas) yang mengemukakan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.² Hasil belajar pada penelitian ini mencakup perubahan komprehensif pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diukur melalui tes evaluasi di setiap akhir siklus, serta observasi terhadap keaktifan siswa

² Agustin Sukses Dakhi, Peningkatan Hasil belajar Siswa, *Jurnal Education and Development institute pendidikan Tapanuli Selatan*, Vol.8 No.2 Mei 2020, hal. 468

selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Indikator keberhasilan operasional ditunjukkan dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar klasikal, di mana penelitian ini mencatat kenaikan signifikan dari 71,43% pada Siklus I menjadi 90,48% pada Siklus II, yang membuktikan efektivitas pendekatan tersebut dalam meningkatkan prestasi siswa secara nyata.

F. KAJIAN RELEVAN

Kajian ini berfokus pada analisis penerapan teori belajar humanistik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah dasar. Teori belajar humanistik, yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan emosional, penghargaan terhadap potensi individu, dan pembelajaran yang bermakna, menjadi landasan utama dalam pendekatan pendidikan yang berpusat pada siswa. Penelitian ini menjelaskan bagaimana teori ini diimplementasikan oleh guru di kelas, dampaknya terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa, serta kendala yang dihadapi guru dalam proses penerapannya. Dengan mengacu pada berbagai studi terdahulu, kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara pendekatan humanistik dengan peningkatan hasil belajar, serta memberikan rekomendasi praktis untuk mendukung keberhasilan implementasinya di lingkungan sekolah dasar. Adapun beberapa penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Sukmadinata, N.S. (2011). “Landasan Psikologi Pendidikan”. Penelitian ini membahas bagaimana teori humanistik, khususnya teori Maslow dan Rogers, memberikan landasan penting dalam memahami kebutuhan emosional siswa untuk

menciptakan pembelajaran yang bermakna. Sukmadinata menjelaskan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya bergantung pada aspek kognitif tetapi juga pada pemenuhan kebutuhan emosional siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan humanistik meningkatkan motivasi intrinsik siswa. Penelitian ini memberikan landasan teori untuk memahami pentingnya kebutuhan emosional dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

2. Sari, A. D. (2017). Penerapan Teori Belajar Humanistik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD di Kota Bandung. Penelitian ini mengamati implementasi teori humanistik di beberapa sekolah dasar dengan fokus pada metode pembelajaran berbasis proyek. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan pendekatan ini memiliki tingkat motivasi yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajarkan dengan pendekatan konvensional. Studi ini relevan karena menggambarkan dampak nyata dari penerapan teori humanistik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, yang berkontribusi pada prestasi akademik mereka.

3. Gunawan, B. (2018). Pengaruh Pendekatan Humanistik terhadap Prestasi Belajar Siswa SD. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis hubungan antara pendekatan humanistik dan prestasi belajar siswa di sekolah dasar. Hasilnya menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan, dengan peningkatan rata-rata nilai siswa sebesar 15% setelah penerapan pendekatan humanistik. Penelitian ini mendukung argumen bahwa teori humanistik memiliki dampak langsung pada peningkatan prestasi belajar siswa.

4. Hidayat, R. (2019). Kendala Guru dalam Menerapkan Teori Belajar Humanistik di Sekolah Dasar. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa kendala utama yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan teori belajar humanistik, seperti kurangnya pelatihan, keterbatasan waktu, dan resistensi terhadap metode baru. Kajian ini penting untuk memahami tantangan praktis dalam penerapan teori humanistik di sekolah dasar, yang bisa menjadi masukan untuk perbaikan implementasi di masa depan.
5. Indrawati, Y. (2020). Pengaruh Pendekatan Humanistik terhadap Kesejahteraan Psikologis dan Akademik Siswa. Penelitian ini menyoroti bagaimana pendekatan humanistik membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih suportif, sehingga siswa merasa lebih percaya diri, termotivasi, dan berprestasi. Studi ini menunjukkan bahwa teori humanistik tidak hanya berdampak pada hasil akademik tetapi juga pada kesejahteraan psikologis siswa, yang merupakan faktor penting dalam keberhasilan pendidikan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Belajar Humanistik

1. Definisi Teori Belajar Humanistik

Teori belajar humanisme dipelopori oleh beberapa tokoh seperti Abraham Maslow, Arthur Combs, dan Carl Rogers. Maslow mengembangkan teori kebutuhan (*Hierarchy of Needs*) yang menjelaskan bahwa manusia dapat memahami dan menerima dirinya sebisa mungkin dengan memenuhi kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan keamanan dan ketenangan, kebutuhan untuk dicintai dan disayangi, kebutuhan untuk dihargai, dan kebutuhan untuk meningkatkan aktualisasi diri. Arthur Combs dan Donald menjelaskan tentang *Meaning*. Belajar dikatakan berhasil jika ada kebermaknaan yang dicapai peserta didik baik materi maupun bermakna bagi kehidupannya sendiri. Pendidik harus memahami tingkah laku dengan mengkonstruksi dunia peserta didik itu, jadi ada perubahan tingkah laku maka pendidik bisa membuat keyakinan positif peserta didik.³ Menurut Rogers dalam Sumantri, terdapat 2 tipe belajar, diantaranya yaitu kognitif (kebermaknaan) dan eksperimental (pengalaman). Seperti contoh, guru memberikan makna bahwa pentingnya sholat lima waktu. Jadi guru harus menghubungkan pengetahuan akademik dalam pengetahuan bermakna. Sedangkan *experimental learning* membawa siswa secara personal, berfikir atau

³ Kamelia Farah, dkk, *Implementasi Teori Belajar Humanistik*,... hal. 36-37

berinisiatif, dan memberikan penilaian terhadap diri sendiri (*self assesment*).⁴ Pendidikan berlangsung melalui proses pembelajaran. Sederhananya, belajar adalah proses mengubah perilaku. Ada berbagai teori yang menjelaskan hakikat belajar, antara lain kognitivisme, behaviorisme, dan humanisme.⁵

Teori belajar humanistik yang digunakan dalam penelitian ini memandang peserta didik sebagai individu yang memiliki potensi unik dan perlu dikembangkan secara optimal. Prinsip memanusiakan manusia diwujudkan melalui pemberian kebebasan belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan bakat dan minat sesuai dengan kecenderungannya masing-masing. Dalam konteks ini, pendidik berperan sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan. Beberapa model pembelajaran humanistik:

- a. *Humanizing of the classroom*, model ini didasarkan pada tiga hal, yaitu pemahaman diri Kenali proses pertumbuhan yang sedang berubah dan akan terus berubah Kesadaran diri dan identitas, memadukan kesadaran hati dan pikiran.
- b. *Active Learning* merupakan strategi pembelajaran yang lebih partisipatif Siswa dapat memperoleh berbagai informasi dan pengetahuan dibahas dan dipelajari dalam pembelajaran di kelas sehingga mereka Dapatkan

⁴ Erna Nur Utami, Teori Belajar Humanistik Dan Implementasinya Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Mudarrisuna Vol. 10 No. 4 Oktober-Desember 2020*, Hal 577-578.

⁵ Nunuk Suryanti & Fitria Jayanti, Analisis Motivasi Belajar Siswa Ditinjau dari Perspektif Teori Belajar: Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau, *Jurnal Pendidikan, Ekonomi, dan Bisnis Vol. 9 No. 1 Tahun 2024*, hal.49

berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan keterampilan Anda. Selain itu, pembelajaran aktif juga memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan analisis dan sintesis dan tahu bagaimana merumuskan nilai baru dari hasil analisis sendiri.

c. *Quantum Learning* adalah cara untuk mengubah hal-hal yang berbeda Interaksi, koneksi, dan inspirasi yang ada di dalam dan sekitar momen ini mempelajari Dalam praktiknya, pembelajaran kuantum mengasumsikan bahwa siswa tahu bagaimana menggunakan pemikiran logis dan potensi emosionalnya dengan baik, katanya mampu membuat lompatan yang sebelumnya tidak dapat diprediksi dengan hasil yang baik.

d. *The accelerated learning* adalah belajar yang cepat, menyenangkan dan memuaskan Dalam model ini, guru diharapkan mampu memimpin kelas menggunakan Pendekatan Somatik, Auditori, Visual dan Intelektual (SAVI).⁶

Rogers menyampaikan pendapatnya mengenai prinsip-prinsip-prinsip proses belajar yang humanistik, diantaranya yaitu:

a. Hasrat untuk belajar, dorongan tingginya rasa ingin tahu merupakan keinginan seorang individu untuk belajar. Dalam kelas yang humanistik guru memberikan kesempatan peserta didik untuk memuaskan rasa ingin tahunya saat kegiatan-kegiatan belajar berlangsung.

⁶ Wisnu Agus Setiadi, dkk, *Teori Belajar Humanistik*,... Hal. 633-634.

- b. Belajar yang berarti atau bermakna, peserta didik akan belajar dengan semangat apabila yang dipelajari itu mempunyai makna untuk dirinya. Artinya relevan untuk kebutuhan dirinya.
- c. Belajar tanpa ancaman atau hukuman: proses belajar akan berjalan dengan lancar apabila terlepas dari ancaman atau hukuman. Peserta didik bebas bereksplorasi dan bereksperimen sehingga hasil belajar akan tersimpan dengan baik dimemori.
- d. Belajar atas dasar inisiatif sendiri, belajar akan bermakna apabila semua itu dilakukan atas dasar inisiatifnya sendiri hal itu menunjukkan seberapa tingginya motivasi internal yang dimiliki peserta didik. Belajar dengan seperti ini membuat peserta didik paham “belajar bagaimana caranya belajar”. Peserta didik menjadi lebih bebas, tidak tergantung pada guru dan lebih percaya diri.
- e. Belajar dan perubahan, belajar yang paling bermakna adalah ketika peserta didik belajar tentang belajar. Ilmu pengetahuan dan teknologi terus berubah, maju dan berkembang. Jadi peserta didik harus belajar untuk bisa beradaptasi dan menyesuaikan lingkungan yang akan terus berubah.⁷

2. Strategi dan Ciri-ciri Pembelajaran Humanistik

Strategi penerapan teori belajar humanistik dalam pendidikan menekankan pemberdayaan individu, pengembangan potensi siswa, dan pengelolaan suasana belajar

⁷ Erna Nur Utami, *Teori Belajar Humanistik Dan Implementasinya*,.... Hal. 578.

yang bebas dari tekanan. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat diterapkan diantaranya sebagai berikut:

a. Guru Sebagai Fasilitator

Guru berperan membantu siswa mengeksplorasi potensi diri mereka. Strategi ini mencakup pembimbingan individual dan memberikan ruang untuk siswa menentukan pendekatan belajar mereka sendiri.

b. Pendekatan Personal

Pembelajaran dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan emosional dan psikologis siswa. Misalnya, mengidentifikasi minat dan bakat mereka untuk menentukan metode pembelajaran yang paling relevan.

c. Penciptaan Lingkungan Yang Aman

Lingkungan belajar dirancang tanpa tekanan atau paksaan sehingga siswa merasa bebas dan nyaman untuk berekspresi. Hal ini meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

d. Penggunaan Refleksi Diri

Melibatkan siswa dalam refleksi diri melalui jurnal atau diskusi, membantu mereka memahami pengalaman belajar dan meningkatkan kemampuan metakognitif mereka.

e. Aktualisasi Potensi Melalui Pembelajaran Kolaboratif

Memberikan tugas kelompok dan proyek berbasis masalah untuk mempromosikan interaksi sosial dan kreativitas siswa, mendukung tujuan aktualisasi diri.

Ciri khas atau karakteristik teori belajar humanistik menurut Tamara adalah:

- a. Menekankan proses aktualisasi diri pribadi (manusia sebagai individu yang mengeksplorasi diri)
- b. Proses ini sangat penting dan sentral dalam pembelajaran
- c. Peran kognitif dan emosional disertakan
- d. Mengutamakan pengetahuan dan pemahaman pribadi
- e. Mengenalkan bentuk-bentuk perilaku diri
- f. Tidak seorang pun kecuali dirinya sendiri yang berhak mengatur proses belajar setiap individu.

Dengan mengacu pada penjelasan yang telah diuraikan di atas, dipahami bahwa pendekatan teori belajar humanistik adalah suatu pendekatan yang menitikberatkan pada potensi dan kebutuhan individu dalam proses belajar dalam rangka memanusiakan manusia. Pendekatan ini melihat peserta didik sebagai makhluk yang aktif, memiliki kebebasan, dan memiliki kemampuan untuk mengarahkan belajar mereka sendiri. Berdasarkan uraian tersebut, ciri-ciri pendekatan teori belajar humanistik menekankan pada:

- a. Keutamaan dan pengembangan pada pengalaman individu: Pendekatan humanistik menekankan pentingnya pengalaman subjektif individu dalam proses belajar. Setiap individu memiliki pengalaman unik yang

mempengaruhi persepsi, pemahaman, dan respons mereka terhadap materi pembelajaran. Oleh karena itu, pendekatan humanistik berfokus pada memahami pengalaman dan perspektif siswa.

- b. Pemenuhan kebutuhan psikologis: Pendekatan humanistik mengakui pentingnya pemenuhan kebutuhan psikologis dasar individu, seperti kebutuhan akan rasa aman, rasa percaya diri, dan rasa memiliki. Pendidik yang menganut pendekatan ini berupaya menciptakan lingkungan belajar yang memfasilitasi pemenuhan kebutuhan-kebutuhan ini sehingga siswa merasa nyaman dan siap untuk belajar.
- c. Fokus pada pertumbuhan pribadi: Pendekatan humanistik menekankan pertumbuhan pribadi dan pengembangan diri sebagai tujuan utama dalam belajar. Pendidik yang menggunakan pendekatan ini berusaha untuk membantu siswa mengembangkan potensi mereka secara maksimal, baik secara intelektual, emosional, maupun sosial. Mereka mendorong siswa untuk mengenali dan menghargai keunikan mereka sendiri serta mengembangkan sikap positif terhadap diri mereka sendiri.
- d. Penghargaan terhadap individualitas: Pendekatan humanistik menghargai individualitas setiap siswa. Setiap individu dianggap memiliki kebutuhan, minat, dan kemampuan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pendekatan ini mendorong pendidik untuk menggunakan pendekatan diferensiasi, yaitu memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan minat individu.

- e. Peran pendidik sebagai fasilitator: Dalam pendekatan humanistik, pendidik berperan sebagai fasilitator atau pendamping dalam proses belajar. Mereka mendorong siswa untuk mengambil tanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri, merencanakan tujuan belajar, dan mengevaluasi kemajuan mereka. Pendidik memberikan dukungan, bimbingan, dan umpan balik yang positif untuk membantu siswa mencapai potensi belajar mereka.
- f. Lingkungan belajar yang inklusif: Pendekatan humanistik mendorong terciptanya lingkungan belajar yang inklusif, di mana setiap siswa merasa diterima, dihargai, dan didukung dalam proses belajar. Dalam lingkungan ini, kebebasan berekspresi, saling menghormati, dan kerjasama antarindividu menjadi nilai-nilai penting.⁸

Dengan demikian, pendekatan teori belajar humanistik menekankan pada keunikan dan potensi individu dalam proses belajar. Pendekatan ini melihat pendidikan sebagai suatu bentuk pertumbuhan pribadi dan pengembangan diri, dimana individu diajak untuk mengambil peran aktif dalam pembelajaran mereka.

3. Implementasi Teori Belajar Menurut Psikologi Humanistik Bagi Siswa dalam Proses Pembelajaran

a. Open Education (Pendidikan Terbuka)

Suatu bentuk pendidikan yang dikenal sebagai “pendidikan terbuka” memungkinkan siswa untuk bergerak bebas di dalam kelas dan memilih kegiatan

⁸ Sultani, dkk, *Teori Belajar Humanistik Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia, hal. 185-186

pendidikan yang ingin mereka ikuti. Siswa dapat bekerja sendiri atau membentuk kelompok kecil kelompok kecil selama proses ini, yang merupakan karakteristik utamanya. Hal ini membutuhkan fasilitas pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk menyelidiki bidang studi, topik, kemampuan, atau minat tertentu. Selain melacak partisipasi siswa dan kemajuan untuk ditinjau oleh pendidik, pusat-pusat ini juga dapat memberikan panduan tentang cara mempelajari mata pelajaran tanpa tanpa kehadiran guru.

b. *Cooperative Learning* (Pembelajaran Kooperatif)

Landasan yang kuat untuk meningkatkan motivasi siswa untuk berprestasi adalah pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif memiliki tiga karakteristik berikut ini dalam praktiknya:

- 1) Selama beberapa minggu, bentuklah tim-tim kecil (umumnya terdiri dari empat sampai enam orang) secara permanen atau konsisten
- 2) Mendorong siswa untuk bekerja sama sebagai sebuah kelompok dengan saling membantu satu sama lain dalam menelaah materi akademik
- 3) Siswa menerima penghargaan berdasarkan keberhasilan bersama.

c. *Independent Learning* (Pembelajaran Mandiri)

Sebagai subjek dari pembelajaran mereka sendiri, siswa yang terlibat dalam pembelajaran mandiri harus secara bertanggung jawab merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengelola kegiatan mereka sendiri. Proses ini tergantung pada siapa yang belajar (siswa), bukan pada mata pelajaran atau metode yang

digunakan. Hal ini mencakup metode, sumber, siapa yang belajar, dan bagaimana menilai keefektifan dari inisiatif-inisiatif pembelajaran.⁹

4. Kelebihan dan Kekurangan Teori Belajar Humanistik

Menurut Dewi manfaat teori humanistik antara lain:

- a. Digunakan dalam materi pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk kepribadian, perubahan perilaku, hati nurani, dan cara pandang terhadap fakta-fakta sosial.¹⁰
- b. Aliran pemikiran humanistik berpendapat bahwa manusia memiliki hasrat atau keinginan yang lebih untuk mengembangkan potensi mereka sendiri dan percaya pada takdir biologis dan karakteristik lingkungan.
- c. Peserta didik merasa senang jika ada gairah atau dorongan untuk belajar, dan jika ada perubahan dalam cara berpikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan keinginan mereka.
- d. Peserta didik menjadi lebih bebas, sehingga dapat bertanggung jawab atas dirinya sendiri dan menghindari pengaruh pandangan orang lain.
- e. Membantu pendidik menemukan cara untuk belajar pada tingkat yang lebih tinggi, yang memungkinkan mereka untuk mencapai tujuan mereka dan membantu mereka memahami dan mengerti dasar-dasar jiwa manusia

⁹ Nabilla Puteri Syafira, Dkk, Learning Theory According To Humanistic Psychology And Its Implementation In Students, *Progres Pendidikan*, Vol. 5, No. 3, September 2024. Hal: 219

¹⁰ Putu Abda Ursula. Application of Humanistic Learning Theory in Increasing Student Learning Motivation, *International Journal of Sustainable Social Science (IJSSS)*, Vol.2, No.5, 2024. Hal. 327

Adapun kekurangan dari teori humanistik menurut Dewi adalah:

- a. Siswa tidak memiliki keinginan untuk memahami potensi dirinya.
- b. Terlalu banyak kebebasan.
- c. Terlalu percaya diri pada dasarnya
- d. Psikologi humanistik menemukan penyimpangan dari nilai-nilai individualistik.
- e. Teori ini dikritik karena kurang sering digunakan dalam konteks yang lebih sederhana.
- f. Guru lebih menekankan pada siswa untuk berpikir induktif dan mengutamakan aspek-aspek positif dari sifat manusia.¹¹

Terdapat faktor penghambat lainnya dalam penerapan teori humanistik ini yaitu terdapat guru yang monoton pada saat pembelajaran sehingga bisa menyebabkan siswa menjadi bosan dan jenuh. Selain itu terganggunya kesehatan yang dialami peserta didik sehingga proses pembelajaran berlangsung kurang efektif dan efisien, hal itu pula yang menjadi penghambat penerapan aliran humanistik, terdapat modernisasi yang mengakibatkan siswa menjadi acuh terhadap kegiatan belajar. Lalu kurangnya perhatian dari orangtua, sehingga akan berdampak bagi pembelajaran di sekolah. Sementara sarana prasarana untuk menunjang perkembangan siswa menjadi penghambat seperti sumber belajar yang terbatas. Letak sekolah yang berdampingan dengan jalan raya membuatnya menjadi salah satu penghambat bagi penerapan humanis pada pembelajaran di sekolah karena terjadi kebisingan di kelas, apabila pintu

¹¹ Putu Abda Ursula, *Application of Humanistic Learning*,... Hal. 327

kelas tidak ditutup. Namun apabila tidak ditutup suara kebisingan berangsur kondusif dan bisa melaksanakan aktivitas belajar dengan efektif.¹²

5. Langkah-Langkah Pembelajaran Dalam Penerapan Teori Humanistik Sintaks Teori Humanistik menurut ahli:¹³

1) Menciptakan suasana belajar yang kondusif	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan mengabsen siswa. 2. Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi dengan pengalaman siswa tentang budaya lokal. 3. Guru menampilkan video atau gambar tentang budaya lokal Aceh. 4. Guru mengajukan pertanyaan pemantik, seperti: <i>"Tarian, makanan, atau adat Aceh apa yang kamu ketahui?"</i> dan <i>"Apakah keluargamu masih menjalankan tradisi Aceh tertentu? Tradisi apa itu?"</i>
2) Mengidentifikasi kebutuhan, minat, dan pengalaman belajar siswa	5. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat atau pengalaman mereka mengenai budaya lokal. 6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari budaya lokal. 7. Guru menjelaskan pengaruh budaya lokal terhadap kehidupan masyarakat Aceh.

¹² Fahrunnisa & Viola Fathna Fisa, Implementasi Teori Belajar Berdasarkan Aliran Psikologi Humanistik pada Pembelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 050728 Tanjung Pura, *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 1 No. 2 Mei 2024, Hal. 384.

¹³ Abraham H. Maslow, *Motivation and Personality*, 2nd ed. (New York: Harper & Row, 1970), hlm. 35–58

3) Memberikan kebebasan dan pengalaman belajar yang bermakna	8. Guru meminta siswa memilih jenis budaya lokal yang ingin dipelajari sesuai minatnya. 9. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok berdasarkan kesamaan minat terhadap budaya yang dipilih. 10. Guru membagikan LKPD dan menjelaskan cara pengerjaannya. 11. Guru meminta siswa mengerjakan LKPD secara mandiri dan teliti. 12. Guru membimbing dan memfasilitasi siswa selama proses pengerjaan LKPD tanpa mendominasi.
4) Berbagi pengalaman dan mengembangkan potensi diri	13. Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mengenai budaya yang dipilih. 14. Guru bersama siswa membahas hasil LKPD dan memberikan umpan balik serta penguatan terhadap hasil presentasi
5) Refleksi dan evaluasi pembelajaran	15. Guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran secara bersama-sama. 16. Guru mengajak siswa melakukan refleksi tentang manfaat mempelajari budaya lokal dan pengalaman belajar yang diperoleh. 17. Guru menutup pembelajaran dengan doa.

B. Hasil Belajar

1. Definisi Hasil Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi

Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap

dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu. Berdasarkan pengertian diatas tujuan utama dari hasil belajar adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.¹⁴

Berhasil atau tidaknya proses belajar seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri (faktor internal) individu, maupun faktor yang berasal dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar sangat penting dilakukan dalam rangka membantu para siswa dalam mencapai hasil belajar yang sebaik baiknya.¹⁵

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa ialah sebagai berikut Secara spesifik, masalah yang bersumber dari faktor internal berkaitan dengan; (1) faktor jasmani, (2) sikap terhadap belajar, (3) motivasi belajar, (4) konsentrasi belajar, (5) kemampuan mengolah bahan belajar, (6) kemampuan menggali hasil belajar, (7) rasa percaya diri, (8) kebiasaan belajar.

¹⁴ Yogi Fernando, dkk. Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)* Vol. 2, No. 3 Juli 2024. Hal. 66

¹⁵ Sunarti Rahman. Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo. Hal. 298

Sedangkan dari faktor eksternal, dipengaruhi oleh; (a) faktor guru, (b) lingkungan sosial, (c) kurikulum sekolah, (d) sarana dan prasarana, dan (e) faktor keluarga.¹⁶

2. Indikator Hasil Belajar

Keberhasilan belajar merupakan prestasi peserta didik yang dicapai dalam proses belajar mengajar. Untuk mengetahui keberhasilan belajar tersebut terdapat beberapa indikator yang dapat dijadikan petunjuk bahwa proses belajar mengajar tersebut dianggap berhasil atau tidak. Indikator hasil belajar adalah pernyataan yang lebih spesifik dari tujuan pembelajaran yang digunakan untuk mengukur ketercapaian kompetensi siswa. Indikator biasanya dirumuskan dalam bentuk perilaku yang dapat diamati dan diukur. Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain mengemukakan bahwa indikator keberhasilan belajar, di antaranya yaitu: (1) daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok, dan (2) perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh peserta didik, baik secara individual maupun kelompok,¹⁷

3. Karakteristik Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan indikator dari keberhasilan proses pendidikan yang dialami peserta didik. Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki

¹⁶ Yogi Fernando, dkk. Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan.... Hal. 66-67

¹⁷ Sunarti Rahman. Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan.... Hal. 299

siswa setelah menerima pengalaman belajar. Secara umum, hasil belajar memiliki beberapa karakteristik pokok¹⁸:

- a. Terjadi perubahan perilaku
- b. Bersifat relatif permanen
- c. Meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik
- d. Dapat diukur dan diamati
- e. Hasil dari interaksi dalam proses belajar
- f. Bersifat individual dan unik

4. Peningkatan Hasil Belajar dengan Menggunakan Teori Belajar Humanistik

Hasil belajar sendiri dipahami sebagai perubahan perilaku peserta didik yang mencakup kemampuan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan setelah mengikuti proses pembelajaran.¹⁹ Melalui pendekatan humanistik, hasil belajar dapat ditingkatkan karena siswa terdorong oleh motivasi intrinsik, merasa dihargai, serta belajar dalam suasana yang nyaman dan menyenangkan. Selain itu, pembelajaran humanistik membantu siswa mengaitkan materi dengan pengalaman nyata dalam kehidupannya sehingga tercipta proses belajar yang bermakna. Hal ini sejalan dengan penelitian Sulistyorini yang menegaskan bahwa faktor psikologis dan lingkungan sangat berpengaruh terhadap capaian hasil belajar siswa.²⁰

¹⁸ Sulistyorini, S. (2018). Karakteristik Hasil Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 25(2), 45–56.

¹⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 3.

²⁰ Sulistyorini, S. “Karakteristik Hasil Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* vol. 25, no. 2 (2018): 45–56

Dalam praktiknya, penerapan teori belajar humanistik dapat dilakukan melalui berbagai strategi, seperti pembelajaran reflektif yang mengaitkan materi dengan pengalaman pribadi siswa, pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) yang mendorong siswa menghasilkan karya nyata, serta diskusi atau kegiatan berbagi pengalaman yang membangun interaksi positif di kelas. Guru juga dapat menghadirkan konseling sederhana di kelas untuk mendukung perkembangan emosional siswa, sekaligus menggunakan permainan edukatif agar suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak menegangkan. Penerapan strategi-strategi tersebut telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik.²¹

Dengan demikian, penerapan teori belajar humanistik berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar. Dari aspek kognitif, siswa lebih mudah memahami materi karena dikaitkan dengan pengalaman pribadi. Dari aspek afektif, siswa tumbuh menjadi pribadi yang percaya diri, termotivasi, memiliki empati, serta bertanggung jawab. Sedangkan dari aspek psikomotorik, keterampilan siswa berkembang melalui aktivitas nyata seperti proyek, praktik, maupun presentasi. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis humanistik tidak hanya menekankan pada pencapaian nilai akademik semata, tetapi juga pembentukan karakter dan pengembangan potensi peserta didik secara utuh.²²

²¹ Hidayat, D. "Implementasi Teori Belajar Humanistik dalam Meningkatkan Hasil Belajar." *Jurnal Pedagogi* vol. 9, no. 2 (2020) hal. 122–131.

²² Nurhasanah, S., & Sobandi, A. "Minat Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* vol. 1, no. 1 (2016): 128–135.

Penelitian ini dirancang dan dilaksanakan pada mata pelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan adalah sebagai berikut.

a. Tahap Perencanaan dan Orientasi

Pada tahap awal, pendidik memberikan pengantar mengenai pentingnya pelestarian budaya lokal serta keterkaitannya dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Pendidik menjelaskan tujuan kegiatan proyek, ruang lingkup budaya lokal yang dapat dieksplorasi, serta bentuk produk akhir yang akan dihasilkan. Pada tahap ini, pendidik juga menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dengan menekankan bahwa setiap peserta didik memiliki kebebasan untuk memilih objek budaya sesuai dengan minat dan bakatnya.

b. Tahap Pemilihan dan Eksplorasi Budaya Lokal

Peserta didik diberikan kebebasan untuk memilih jenis budaya lokal yang ingin dipelajari, seperti tarian daerah, makanan tradisional, bahasa daerah, atau permainan tradisional. Kebebasan ini diberikan sebagai bentuk penerapan prinsip pembelajaran humanistik yang menghargai keunikan dan minat individu. Selanjutnya, peserta didik melakukan kegiatan eksplorasi melalui pengamatan, pencarian informasi dari berbagai sumber, serta diskusi dalam kelompok.

c. Tahap Kerja Kelompok dan Pengembangan Produk

Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok berdasarkan kesamaan minat terhadap budaya yang dipilih. Setiap kelompok bertugas mengolah hasil eksplorasi menjadi sebuah produk pembelajaran. Produk yang dihasilkan dapat berupa pameran mini, pertunjukan seni budaya, atau buku cerita budaya. Pada tahap ini, pendidik berperan sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan, arahan, serta umpan balik secara konstruktif tanpa mendominasi proses pembelajaran.

d. Tahap Presentasi dan Apresiasi

Setelah produk selesai disusun, setiap kelompok mempresentasikan hasil karyanya di hadapan kelompok lain. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemampuan komunikasi, meningkatkan rasa percaya diri, serta menumbuhkan sikap saling menghargai antar peserta didik. Peserta didik lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan atau apresiasi terhadap karya yang dipresentasikan.

e. Tahap Refleksi Nilai

Pada tahap akhir, peserta didik diarahkan untuk melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar yang telah dilalui. Refleksi difokuskan pada nilai-nilai yang diperoleh dari budaya lokal yang dipelajari, seperti nilai kebersamaan, gotong royong, toleransi, dan rasa cinta terhadap budaya bangsa. Kegiatan refleksi ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap makna pembelajaran serta menginternalisasi nilai-nilai karakter yang terkandung dalam budaya local.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara sederhana, PTK dapat didefinisikan sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif mandiri yang dilakukan oleh guru/calon guru yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi pembelajaran.²³ Menurut Milles dan Huberman, PTK sebagai penyelidikan yang sistematis yang dilakukan oleh guru dan kepala sekolah untuk mengetahui praktik pembelajarannya.²⁴

Tujuan PTK adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pengajaran (pembelajaran) melalui teknik-teknik pengajaran yang tepat sesuai dengan masalah dan tingkat perkembangan peserta didik. PTK juga dimaksudkan sebagai salah satu cara untuk memberdayakan guru dan me-ningkatkan kemampuan guru dalam membuat keputusan yang tepat bagi peserta didik dan kelas yang diajarnya.²⁵

Dalam penelitian ini, guru berperan langsung sebagai peneliti yang melakukan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi terhadap kegiatan

²³ Prof. Dra. Susilo Herawati, dkk. Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru, (Malang: Bayumedia Publishing, 2011) Hal. 1

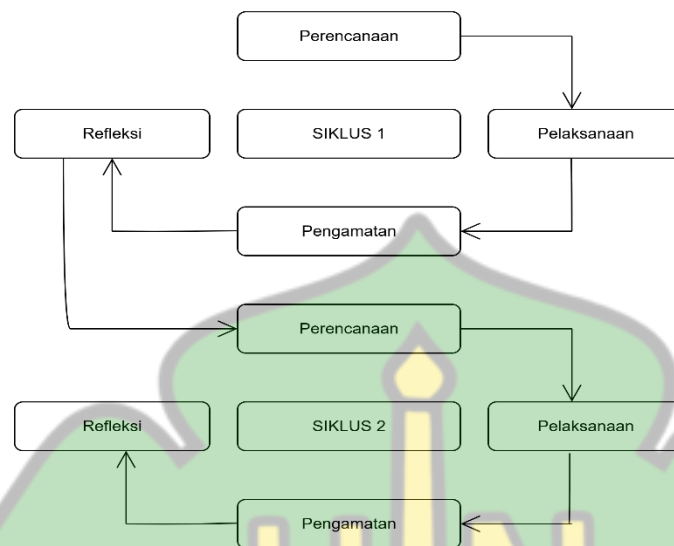
²⁴ Pahleviannur M. R. Penelitian Tindakan Kelas, (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022) Hal. 2

²⁵ Prof. Dra. Susilo Herawati, dkk. Penelitian Tindakan Kelas Sebagai.... Hal. 9

pembelajaran yang berlangsung. Penelitian ini mengacu pada model PTK menurut Kemmis dan McTaggart, yang meliputi empat tahap utama, yaitu:

1. Perencanaan (Planning), menyusun rencana tindakan pembelajaran berdasarkan permasalahan yang ditemukan di kelas, seperti penyusunan perangkat pembelajaran dan persiapan media.
2. Pelaksanaan (Acting), melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana yang telah disusun, dalam hal ini menerapkan teori belajar humanistik pada proses pembelajaran.
3. Observasi (Observing), melakukan pengamatan terhadap jalannya proses pembelajaran dan mencatat semua data yang relevan, baik perilaku siswa maupun kendala yang muncul.
4. Refleksi (Reflecting), menganalisis dan mengevaluasi hasil dari tindakan yang telah dilakukan untuk menentukan keberhasilan dan perbaikan yang perlu dilakukan pada siklus berikutnya.

Adapun langkah-langkah perencanaan penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Siklus Penelitian Menurut Suharsimi Arikunto²⁶

B. Prosedur Penelitian

Berikut prosedur penelitian yang harus dilakukan dalam penelitian tindakan kelas:

1. Perencanaan (planning)

Pada tahap ini perencanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah mempersiapkan titik fokus penelitian yang meliputi apa, mengapa, kapan, siapa, di mana dan bagaimana. Selanjutnya membuat/menyusun beberapa instrumen pengamatan yang berguna untuk membantu penelitian dalam mengumpulkan informasi penelitian. Dalam langkah menyusun perencanaan yang akan dilaksanakan peneliti yaitu:

- a. Menentukan kelas penelitian
- b. Menetapkan materi yang akan diajarkan.
- c. Mempersiapkan modul ajar untuk beberapa siklus penelitian

²⁶ Suharsimi Arikunto Dkk, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), Hlm.16

- d. Mempersiapkan Lembar kerja peserta didik (LKPD)
- e. Membuat penilaian untuk peserta didik
- f. Menyusun instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa
- g. Membuat rubrik hasil belajar khususnya pada pemahaman konsep siswa
- h. Menunjuk pengamat

2. Pelaksanaan (action)

Pada tahapan ini sebelum dilakukannya penelitian, peneliti menemui pihak sekolah yaitu kepala sekolah untuk diberikan izin kepada peneliti untuk dapat melakukan penelitian dan peneliti juga menyerahkan surat penelitian dari kampus. Selanjutnya, guru menerapkan semua kegiatan pembelajaran yang telah disusun dari awal sampai akhir sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga kegiatan yaitu: kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

3. Pengamatan (observation)

Observasi adalah suatu proses pengumpulan informasi penelitian yang berupa perubahan dalam proses belajar mengajar. Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran menggunakan model *Student-Centered Learning* yang berbantuan media *Project Challenge* dengan menggunakan lembar observasi yang disiapkan, meliputi lembar aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru dalam pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran dengan tujuan agar memperoleh informasi yang lebih mendasar dan menyeluruh dilaksanakan dari awal sampai akhir pembelajaran. Informasi hasil observasi tersebut digunakan untuk

mengetahui kelemahan dan kelebihan pelaksanaan pembelajaran pada siklus berikutnya.

4. Refleksi (reflection)

Setelah melakukan observasi atau pengamatan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi. Pada tahap ini peneliti menganalisis hal-hal yang terjadi selama berlangsungnya proses pembelajaran yang mencakup analisis terhadap ketercapaian indikator penelitian, analisis permasalahan aktivitas pembelajaran, dan kendala-kendala yang timbul dalam penerapan model pembelajaran *Student-Centered Learning* dengan membuat *Project Challenge*. Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Apabila telah tercapai target yang diinginkan maka siklus tindakan dapat berhenti, tetapi jika belum maka siklus tindakan dilanjutkan ke siklus selanjutnya dengan memperbaiki tindakan setelah mengetahui kendala atau hambatan yang dihadapi bersama pengamat.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SD Negeri 4, yang berlokasi di jalan CV Puda No. 18, Kuta Alam, Banda Aceh. Yang telah diketahui sebagai institusi pendidikan dasar yang aktif dalam upaya pengembangan potensi diri siswa melalui berbagai pendekatan pendidikan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada karakteristik dan aktivitas pendidikan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa di SD Negeri 4 Banda Aceh yang berperan langsung dalam proses pengembangan potensi diri peserta didik. Siswa dipilih sebagai subjek utama karena memiliki peran dalam penerapan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar. Sedangkan, guru sebagai objek penelitian adalah mereka yang terlibat dalam aktivitas pembelajaran yang berfokus pada pengembangan potensi diri baik dalam aspek akademik maupun non-akademik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk peneliti dapat memperoleh data dalam melakukan penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi, merupakan proses atau cara yang dilakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Jenis observasi dalam penelitian ini yaitu observasi terstruktur, pengamat hanya membuat tanda *check list* pada tempat yang disediakan. dalam penelitian ini observasi dilakukan oleh guru dan siswa

- a. Observasi Aktivitas Guru

Observasi ini dilakukan untuk mengobservasi aktivitas guru pada saat proses pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Student-Centered Learning* dengan membuat *Project Challenge*. Observasi

dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dari beberapa aspek yang dinilai dan diberikan tanda *check list*.

b. Observasi Aktivitas Siswa

Observasi pada siswa bermaksud untuk mengetahui seberapa besarnya tingkat aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan IPAS menggunakan model *Student-Centered Learning* dengan membuat *Project Challenge*. Observasi pada siswa juga menggunakan lembar observasi yang diberi tanda *check list*

c. Tes

Tes adalah pertanyaan yang memerlukan jawaban dengan maksud untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa atau mengungkap aspek-aspek tertentu dari orang yang dikenai tes itu.²⁷ Dalam penelitian ini, tes yang digunakan yaitu *Post-test* (tes akhir) dilakukan sesudah proses pembelajaran berlangsung dengan melihat kriteria keberhasilan pembelajaran sejauh mana siswa berhasil menguasai pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

1. Lembar observasi, merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian, dan untuk mencatat aktivitas siswa selama proses pembelajaran di kelas.

²⁷ Sumardi, Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), Hlm.2-3

a. Lembar observasi aktivitas guru, berupa lembar pengamatan keseluruhan aktivitas yang dilakukan peneliti di dalam kelas dengan penerapan model *Student-Centered Learning*. Lembar observasi guru dalam penelitian ini akan diisi oleh wali kelas V.

b. Lembar observasi aktivitas siswa, berupa lembar pengamatan aktivitas siswa terhadap proses pembelajaran di kelas dengan penerapan model *Student-Centered Learning*. Lembar pengamatan aktivitas siswa nantinya akan diisi oleh teman sejawat peneliti.

c. Lembar hasil tes, untuk memperoleh hasil tentang kemampuan peserta didik terhadap materi yang dipelajari melalui penerapan model *Student-Centered Learning*.

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua kegiatan selesai dilakukan, tahap selanjutnya yaitu analisis data yang digunakan dalam masing-masing data dalam penelitian ini. Tujuan analisis data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Teknik analisis data adalah sebagai berikut:

1. Analisis Aktivitas Guru

Setelah data aktivitas terkumpul, maka selanjutnya akan dilihat berapa persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

100% = Bilangan konstant

Skor rata-rata kemampuan guru adalah sebagai berikut:

No.	Nilai angka	Kategori
1.	80-100	Baik sekali
2.	66-79	Baik
3.	56-65	Cukup
4.	40-55	Kurang
5.	30-39	Gagal

Tabel 3. 1 Kriteria Penilaian Kegiatan Guru

Anas Sudjono menyatakan bahwa “aktivitas guru selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori baik sekali”.²⁸

2. Analisis Aktivitas Siswa

Setelah data aktivitas siswa terkumpul maka selanjutnya dilihat seberapa banyak persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

²⁸ Anas Sudjono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), Hal. 36

P	= Angka presentase
F	= Frekuensi aktivitas guru
N	= Jumlah aktivitas keseluruhan
100%	= Bilangan tetap ²⁹

No.	Nilai angka	Kategori
1.	80-100	Baik sekali
2.	66-79	Baik
3.	56-65	Cukup
4.	40-55	Kurang
5.	30-39	Gagal

Tabel 3. 2 Kriteria Penilaian Kegiatan Guru

3. Analisis Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa merupakan soal pos-tes yang diberikan oleh peneliti setelah proses pembelajaran berlangsung untuk melihat hasil yang didapat oleh siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran IPAS dan Bahasa Indonesia di kelas V. Data tersebut diperoleh dari tes, seorang siswa dikatakan berhasil belajar secara individu apabila memiliki daya serap 70 sedangkan suatu kelas dikatakan berhasil belajar apabila secara klasikal 80% dikelas tersebut telah mencapai hasil belajar. Pada penelitian ini peneliti menggunakan soal pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal yang sebelumnya telah dilakukan validasi terlebih dahulu. Rumus yang peneliti gunakan untuk menghitung hasil belajar siswa adalah:

²⁹ Anas Sudjono, Pengantar Statistik... Hal. 36

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi aktivitas guru

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

100% = Bilangan tetap

Sedangkan ketuntasan klasikal yaitu ketuntasan dianalisis dengan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Ketuntasan klasikal

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan pedoman dalam menentukan apakah penelitian yang dilakukan berhasil atau tidak. Adapun indikatornya yaitu sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru, adapun indikator keberhasilan untuk aktivitas guru dikatakan berhasil yaitu ketika mencapai skor > 90%.
2. Aktivitas Siswa, adapun indikator keberhasilan untuk aktivitas siswa dikatakan berhasil yaitu ketika mencapai skor > 90%.

3. Pemahaman konsep matematis penelitian ini dinyatakan berhasil ditandai dengan tercapainya KKM 70 dengan persentase ketuntasan siswa secara klasikal mencapai > 85%.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026, pada tanggal 26 Februari 2026 sampai 2 Maret 2026 di kelas V SDN 4 Banda Aceh dengan subjek penelitian berjumlah 21 orang peserta didik. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus saat melakukan proses pembelajaran. Disetiap siklus peserta didik akan melakukan tes hasil belajar, sehingga peneliti mampu mengukur peningkatan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Student-centered learning* dengan membuat *project challenge* pada siswa kelas V di SDN 4 Banda Aceh. Adapun jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 1 Jadwal Penelitian Di SDN 4 Banda Aceh

Hari/Tanggal	Kegiatan
Kamis 26 Februari 2026	Pada Siklus I, pembelajaran dilaksanakan 1 pertemuan. Dari jam 10:00 WIB s/d 12:00 WIB. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran <i>Student-Centered learning</i> dengan membuat <i>project challenge</i> dan mengobservasi aktivitas guru, siswa serta hasil belajar.
Senin 2 Maret 2026	Pada Siklus II, pembelajaran dilaksanakan 1 pertemuan. Dari jam 09:00 WIB s/d 10:00 WIB. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran <i>Student-Centered learning</i> dengan membuat <i>project challenge</i> dan mengobservasi aktivitas guru, siswa serta hasil belajar.

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti diamati langsung oleh guru kelas V yaitu Muhammad Nazir Putra, M.Pd yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru dan pengamatan aktivitas siswa dilakukan oleh teman sejawat yaitu Miftahul Jannah. Data yang terdapat dalam penelitian ini di analisis menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK).

Dalam melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan beberapa perangkat pembelajaran di antaranya yaitu: Modul ajar, Lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan lembar tes hasil belajar. Penelitian ini terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berikut penjabaran tahapan penelitian dari setiap siklus, yaitu:

1. Siklus I

a. Tahapan Perencanaan

Peneliti merencanakan penelitian dengan menentukan tujuan pembelajaran dan menyiapkan rencana-rencana lainnya, seperti: (1) Menentukan sekolah penelitian, (2) Merancang modul yang sesuai dengan model pembelajaran, (3) Merancang Lembar Kerja Peserta Didik, (4) Merancang soal tes hasil belajar, (5) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan lembar tes hasil belajar, (6) menyediakan laptop, proyektor, dan speaker.

b. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan pada siklus I, dilakukan pada hari Kamis 26 Februari 2026 di kelas V dari jam 10.00 WIB s/d 12.00 WIB. Tahap pelaksanaan dilaksanakan

setelah tahap perencanaan selesai dipersiapkan dengan baik. Peneliti berperan sebagai guru dalam menerapkan model pembelajaran *Student- Centered learning* dengan membuat *project challenge* pada Pelajaran IPAS dengan materi aku bangga dengan budayaku. Kegiatan pembelajaran di bagi dalam tiga tahap, yaitu kegiatan pembuka, inti dan penutup. Pembelajaran dilakukan dengan kegiatan-kegiatan berikut:

a. Pertemuan siklus I dilaksanakan pada 26 Februari 2026. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh peneliti di sebagai berikut: Kegiatan 1 Membuka kelas dengan mengucapkan salam, membaca doa, dan absensi. Pada kegiatan ini seluruh peserta didik menjawab salam dari guru, membaca doa dan absensi. Kegiatan 2 guru memberikan apersepsi dan mengaitkan materi dengan pengalaman peserta didik tentang budaya-budaya lokal, sebagian peserta didik merespon. Kegiatan 3 Guru menampilkan video tentang budaya lokal, sebagian peserta didik memperhatikan. Kegiatan 4 Guru mengajukan pertanyaan pemantik: "Tarian, makanan, atau adat Aceh apa yang kamu ketahui?"/"Apakah keluargamu masih menjalankan tradisi Aceh tertentu? Tradisi apa itu?", sebagian peserta didik merespon dan menjawab. Kegiatan 5 Menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah pembelajaran yang akan dilakukan, hanya sedikit peserta didik memahami skenario pembelajaran. Kegiatan 6 guru memberi kesempatan peserta didik untuk mengajukan pendapat/pertanyaan berdasarkan pengalaman mereka, dua siswa saja yang merespon. Kegiatan 7 guru menjelaskan konsep budaya lokal yang terdapat di Aceh, sebagian peserta didik mendengarkan penyampaian guru. Kegiatan 8 guru menjelaskan pengaruh budaya lokal terhadap kehidupan masyarakat Aceh, guru menjelaskan pengaruh budaya lokal terhadap

kehidupan Masyarakat Aceh dengan singkat dan tidak jelas. Kegiatan 9 guru meminta siswa untuk memilih jenis budaya lokal yang ingin dipelajari, hanya dua orang siswa merespon. Kegiatan 10 guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok sesuai kesamaan minat terhadap budaya yang dipilih, seluruh peserta didik yang mengikuti intruksi. Kegiatan 11 guru meminta Peserta didik untuk mepresentasikan tentang budaya yang mereka minat, sebagian siswa perkelompok memperhatikan hasil diskusi. Kegiatan 12 guru membagikan LKPD dan menjelaskan cara pengerjaannya, seluruh peserta didik mendengarkan penjelasan guru. Kegiatan 13 guru meminta peserta didik mengerjakan LKPD dengan mandiri dan teliti, seluruh siswa mengerjakan LKPD dengan mandiri dan teliti. Kegiatan 14 guru membimbing siswa selama proses pengerjaan LKPD, guru hanya membimbing dua siswa. Kegiatan 15 guru dan siswa membahas hasil LKPD bersama-sama. Sebagian siswa membahas beberapa soal LKPD, diskusi berlangsung kurang aktif. Kegiatan 16 guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran secara bersama-sama, dua orang siswa menyimpulkan materi secara tidak aktif. Kegiatan 17 guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam. Seluruh siswa membaca doa dan menjawab salam.

c. Tahapan Pengamatan

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus 1

Tabel 4. 2 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru pada Siklus I

No	Langkah-langkah	Aspek yang Diamati	Nilai			
			1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal 1) Menciptakan suasana belajar yang kondusif	Pendahuluan				
		1. Guru membuka pembelajaran dengan menjawab salam, doa, dan melakukan absensi				✓
	2) Mengidentifikasi kebutuhan, minat, dan pengalaman belajar siswa	2. Guru memberikan apersepsi dan mengaitkan materi dengan pengalaman siswa tentang budaya lokal				✓
		3. Guru menampilkan video/gambar tentang budaya lokal			✓	
2.	Kegiatan Inti 3) Memberikan kebebasan dan pengalaman belajar yang bermakna	4. Guru mengajukan pertanyaan pemantik: “Tarian, makanan, atau adat Aceh apa yang kamu ketahui?” apakah keluargamu masih menjalankan tradisi Aceh tertentu? Tradisi apa itu?”			✓	
		5. Guru menjelaskan tujuan dan langkah pembelajaran yang akan dilakukan		✓		
		6. Guru memberi kesempatan siswa untuk mengajukan		✓		

		pendapat/pertanyaan berdasarkan pengalaman mereka.				
		7. Guru menjelaskan pengaruh budaya lokal terhadap kehidupan Masyarakat aceh			✓	
		8. Guru menjelaskan pengaruh budaya lokal terhadap kehidupan Masyarakat Aceh		✓		
		9. Guru meminta siswa untuk memilih jenis budaya lokal yang ingin Dipelajari		✓		
	4) Berbagi pengalaman dan mengembangkan potensi diri	10. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok sesuai kesamaan minat terhadap budaya yang dipilih				✓
		11. Setelah selesai, guru meminta siswa untuk mempresentasikan tentang budaya yang mereka minat		✓		
		12. Guru membagikan LKPD dan menjelaskan cara pengerjaannya.			✓	
		13. Guru meminta siswa mengerjakan LKPD dengan mandiri dan teliti				✓
		14. Guru membimbing siswa selama proses pengerjaan LKPD		✓		
		15. Guru dan siswa membahas hasil LKPD Bersama-sama			✓	

3.	Kegiatan Penutup 5) Refleksi dan evaluasi pembelajaran	16. Meminta siswa menyimpulkan hasil belajar secara bersama		✓		
		17. Guru menutup pembelajaran dengan doa				✓
		Jumlah skor diperoleh	49			
		Jumlah skor maksimal	68			
		Hasil Persentase	72,06%			
		Kategori	Baik			

Sumber data: Hasil Penelitian di SD Negeri 4 Banda Aceh 26 Februari 2026

Pengamatan aktivitas guru lebih berfokus pada penerapan model pembelajaran *Student- Centered learning* dengan membuat *project challenge* pada modul siklus 1, diamati oleh wali kelas V. Adapun hasil pengamatan tersebut, dapat peneliti uraikan ada 7 aspek pengamatan yang tidak menyeluruh guru lakukan yaitu guru hanya membimbing dua siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi, guru memberikan kesempatan kepada satu siswa untuk menyimpulkan materi, guru hanya membimbing dua siswa selama proses pengerjaan LKPD, guru meminta siswa untuk memilih jenis budaya lokal yang ingin dipelajari namun hanya dua orang siswa yang merespon. Guru memberi kesempatan untuk mengajukan pendapat, hanya dua orang siswa yang merespon. Guru menjelaskan pengaruh budaya secara asing dengan tidak jelas, dan Guru menjelaskan tujuan dan langkah pembelajaran yang akan dilakukan, hanya sedikit siswa yang memahaminya. Ketujuh aspek pengamatan ini akan di tingkatkan oleh guru peneliti pada siklus II, agar pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan maksimal.

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Tabel 4. 3 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas siswa pada Siklus I

No	Langkah-langkah	Aspek yang Diamati	Nilai			
			1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal 1) Menciptakan suasana belajar yang kondusif	Pendahuluan				
		1. Guru membuka pembelajaran dengan menjawab salam, doa, dan melakukan absensi				✓
	2) Mengidentifikasi kebutuhan, minat, dan pengalaman belajar siswa	2. Guru memberikan apersepsi dan mengaitkan materi dengan pengalaman siswa tentang budaya lokal			✓	
		3. Guru menampilkan video/gambar tentang budaya lokal			✓	
2.	Kegiatan Inti	4. Guru mengajukan pertanyaan pemantik: “Tarian, makanan, atau adat Aceh apa yang kamu ketahui?” apakah keluargamu masih menjalankan tradisi Aceh tertentu? Tradisi apa itu?”			✓	
		5. Guru menjelaskan tujuan dan langkah pembelajaran yang akan dilakukan		✓		
		6. Guru memberi kesempatan siswa untuk mengajukan			✓	
	3) Memberikan kebebasan dan pengalaman					

4) Berbagi pengalaman dan mengembangkan potensi diri	belajar yang bermakna	pendapat/pertanyaan berdasarkan pengalaman mereka.				
		7. Guru menjelaskan pengaruh budaya lokal terhadap kehidupan Masyarakat aceh			✓	
		8. Guru menjelaskan pengaruh budaya lokal terhadap kehidupan Masyarakat Aceh			✓	
		9. Guru meminta siswa untuk memilih jenis budaya lokal yang ingin dipelajari	✓			
		10. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok sesuai kesamaan minat terhadap budaya yang dipilih				✓
		11. Setelah selesai, guru meminta siswa untuk mempresentasikan tentang budaya yang mereka minat			✓	
		12. Guru membagikan LKPD dan menjelaskan cara pengerjaannya				✓
		13. Guru meminta siswa mengerjakan LKPD dengan mandiri dan teliti				✓
		14. Guru membimbing siswa selama proses pengerjaan LKPD				✓
		15. Guru dan siswa membahas hasil LKPD Bersama-sama			✓	

	Kegiatan Penutup 5) Refleksi dan evaluasi pembelajaran	16. Meminta siswa menyimpulkan hasil belajar secara bersama		✓		
		17. Guru menutup pembelajaran dengan doa				✓
		Jumlah skor diperoleh	54			
		Jumlah skor maksimal	68			
		Hasil Persentase	79,41%			
		Kategori	Baik			

Sumber data: Hasil Penelitian di SD Negeri 4 Banda Aceh 26 Februari 2026

Pengamatan aktivitas siswa pada penerapan model pembelajaran *Student-centered learning* dengan membuat *project challenge* pada modul siklus 1 dilakukan secara menyeluruh yang diamati oleh teman sejawat. Adapun hasil pengamatan tersebut, dapat peneliti uraikan sebagai berikut: Pada siklus I, ada 3 aspek pengamatan yang tidak menyeluruh siswa lakukan yaitu hanya sedikit siswa yang memahami skenario pembelajaran, sedikit siswa yang merespon ketika guru meminta siswa untuk memilih jenis budaya lokal yang ingin dipelajari. Dan sedikit siswa yang menyimpulkan materi secara aktif.

3. Hasil belajar

Pada akhir kegiatan, guru memberikan soal tes pada peserta didik untuk mengukur hasil belajar peserta didik di siklus I. Hasil perhitungan ini yang akan menjadi penentu bagi peneliti untuk melanjutkan penelitian hingga siklus II. Adapun tes hasil belajar peserta didik siklus I dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4. 4 Tabel Hasil Belajar Siklus I

No.	Nama	Hasil Belajar	Keterangan
1	S1	90	Tuntas
2	S2	100	Tuntas
3	S3	60	Tidak tuntas
4	S4	90	Tuntas
5	S5	60	Tidak tuntas
6	S6	90	Tuntas
7	S7	80	Tuntas
8	S8	80	Tuntas
9	S9	50	Tidak tuntas
10	S10	80	Tuntas
11	S11	90	Tuntas
12	S12	80	Tuntas
13	S13	90	Tuntas
14	S14	80	Tuntas
15	S15	60	Tidak tuntas
16	S16	60	Tidak tuntas
17	S17	90	Tuntas
18	S18	80	Tuntas
19	S19	50	Tidak tuntas
20	S20	80	Tuntas
21	S21	80	Tuntas
Jumlah siswa yang tuntas			15
Jumlah siswa yang tidak tuntas			6

$P = \frac{\text{Siswa yang tuntas}}{\text{Siswa keseluruhan}} \times 100\%$	71,43%
--	--------

Sumber data : hasil penelitian di SDN 4 Banda Aceh

Berdasarkan hasil belajar tersebut, dapat di ketahui ketuntasan hasil belajar secara klasikal hanya 71,43% yang berarti belum mencapai kriteria ketuntasan hasil belajar, sehingga penelitian ini harus dilanjutkan ke siklus II.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I aktivitas guru, siswa dan hasil belajar belum mencapai indikator keberhasilan yang peneliti tetapkan. maka diperlukan perbaikan pada siklus II. Adapun perbaikan yang akan peneliti lakukan pada siklus II, dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 Tabel Refleksi Siklus I

Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
Aktivitas Guru	Guru hanya membimbing dua siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi	Pada siklus II, guru mendorong partisipasi aktif seluruh siswa, bukan hanya dua orang saja.
	Guru memberikan kesempatan kepada satu siswa untuk menyimpulkan materi	Pada siklus II guru berupaya memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyampaikan kesimpulan dan mengajak seluruh kelas untuk berpartisipasi dalam menyimpulkan materi
	Guru hanya membimbing dua siswa selama proses pengerjaan LKPD	Pada siklus II, guru berupaya membimbing siswa dengan cara Berkeliling kelas untuk memantau dan membantu setiap kelompok yang mengalami kesulitan.
	Guru meminta siswa untuk memilih jenis budaya lokal yang	Pada siklus II, guru berupaya menggunakan metode voting

	ingin dipelajari namun hanya dua orang siswa yang merespon	sedehana (angkat tangan atau kertas) supaya semua siswa ikut memilih
	Guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pendapat, namun hanya dua orang siswa yang memberikan respon	Pada siklus II, guru memperbaiki dengan menciptakan suasana kelas yang lebih nyaman dan tidak menegangkan agar siswa berani berbicara
	Guru menjelaskan pengaruh budaya, namun penyampaian kurag jelas pada siklus tersebut sehingga siswa sulit memahaminya	Pada siklus II, guru berupaya mengaitkan materi dengan pengalaman siswa agar lebih mudah dipahami
	Guru menjelaskan tujuan dan langkah pembelajaran yang akan dilakukan, hanya sedikit siswa yang memahaminya	Pada siklus II, guru perlu memperbaiki cara penyampaian agar lebih jelas dan mudah dipahami oleh seluruh siswa.
Aktivitas siswa	Hanya sedikit siswa yang memahami skenario pembelajaran	Pada siklus II, guru harus menjelaskan kembali skenario pembelajaran dengan lebih jelas dan terstruktur. Dan memastikan siswa memahami dengan bertanya balik.
	Sedikit siswa yang merespon ketika guru meminta siswa untuk memilih jenis budaya lokal yang ingin dipelajari	Pada siklus II, rasa percaya diri siswa harus ditingkatkan dalam merespon pertanyaan. Guru harus menciptakan suasana yang aman dan tidak takut salah, tujuannya agar siswa berani menyampaikan pilihan.
	Sedikit siswa yang menyimpulkan materi secara aktif.	Pada siklus II guru mengajak siswa untuk aktif dan menggunakan teknik seperti tanya jawab, diskusi, atau penunjukan acak agar semua siswa terlibat.

Tes Hasil Belajar	Hanya 15 siswa yang mencapai ketuntasan secara individual dengan persentase 71,43% yang termasuk dalam kategori baik	Pada pertemuan selanjutnya guru harus mengupayakan peningkatan hasil belajar peserta didik.
-------------------	--	---

2. Siklus II

a. Tahapan Perencanaan

Peneliti merencanakan kembali penelitian dengan menentukan tujuan pembelajaran dan menyiapkan rencana-rencana yang tidak jauh berbeda seperti siklus I, berikut hal-hal yang peneliti siapkan pada siklus II ini yaitu: (1) Merancang modul dengan model pembelajaran *Student-Centered learning* dengan membuat *project challenge* (2) Merancang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), (3) Merancang soal tes hasil belajar, (4) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan lembar tes hasil belajar, (5) menyediakan laptop, proyektor, dan speaker.

b. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan pada siklus II, dilakukan pada pertemuan tanggal 2 Maret hari senin di kelas V dari jam 09.00 WIB s/d 10.00 WIB. Tahap pelaksanaan dilaksanakan setelah tahap perencanaan selesai dipersiapkan dengan baik. Peneliti berperan sebagai guru dalam menerapkan model pembelajaran *Student-centered learning* dengan membuat *project challenge* pada materi menulis dan menceritakan pengalaman tentang kebudayaan lokal. Kegiatan pembelajaran di bagi dalam tiga

tahap, yaitu kegiatan pembuka, inti dan penutup. Berikut ini penjelasan pelaksanaan secara rinci:

Kegiatan 1, Membuka kelas dengan mengucapkan salam, berdoa dan melakukan absensi, seluruh peserta didik menjawab salam, berdoa, dan menjawab absensi. Kegiatan 2, Mengawali pembelajaran dengan memberikan apersepsi dan mengaitkan materi dengan pengalaman siswa tentang budaya-budaya local, seluruh siswa merespon dengan baik. Kegiatan 3, guru menampilkan video/gambar tentang budaya lokal, seluruh siswa memperhatikan dan berdiskusi. Kegiatan 4 guru mengajukan pertanyaan pematik: “Tarian, makanan, atau adat Aceh apa yang kamu ketahui?” Tradisi apa itu?”, seluruh siswa merespon dan menjawab. Kegiatan 5 tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan, Sebagian siswa menyimak penjelasan dan fokus. Kegiatan 6 guru memberi kesempatan siswa untuk mengajukan pendapat/ pertanyaan berdasarkan pengalaman mereka, sebagian siswa merespon. Kegiatan 7, guru menjelaskan konsep budaya lokal yang terdapat di Aceh, guru dapat menjelaskan konsep yang akurat dan runtut. Kegiatan 8 guru menjelaskan pengaruh budaya lokal terhadap kehidupan masyarakat Aceh, guru dapat menjelaskan secara akurat dan runtut. Kegiatan 9 guru meminta siswa untuk memilih jenis budaya lokal yang ingin dipelajari, seluruh siswa mampu menuliskan pengalaman budaya lokal mereka dengan detail dan terstruktur. Kegiatan 10 Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok sesuai kesamaan minat terhadap budaya yang dipilih, seluruh siswa bergabung ke dalam kelompok dengan tertib dan menemukan teman dengan minat budaya yang Sama. Kegiatan 11 guru meminta siswa untuk mempresentasikan tentang

budaya yang mereka minat, guru membimbing semua siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi. Kegiatan 12 guru mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam mengerjakan LKPD. Kegiatan 13 guru meminta siswa mengerjakan LKPD dengan mandiri dan teliti, seluruh siswa mengerjakan LKPD dengan mandiri dan teliti. Kegiatan 14 Guru membimbing selama proses pengerjaan LKPD, guru membimbing semua siswa. Kegiatan 15 guru bersama siswa membahas hasil LKPD bersama-sama, guru mengajak seluruh siswa membahas beberapa soal LKPD, diskusi berlangsung aktif, guru memberi penguatan dan klarifikasi jawaban siswa. Kegiatan 16 guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran bersama, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi dan melibatkan seluruh siswa. Kegiatan 17 guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

c. Tahapan Pengamatan

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

Tabel 4. 6 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru pada Siklus II

No	Langkah-langkah	Aspek yang Diamati	Nilai			
			1	2	3	4
1	Kegiatan Awal	Pendahuluan				
		1) Menciptakan suasana belajar yang kondusif				✓
		1. Guru membuka pembelajaran dengan menjawab salam, doa, dan melakukan absensi				
		2. Guru memberikan apersepsi dan mengaitkan materi dengan pengalaman siswa tentang budaya local				✓

	2) Mengidentifikasi kebutuhan, minat, dan pengalaman belajar siswa	3. Guru menampilkan video/gambar tentang budaya lokal				✓
		4. Guru mengajukan pertanyaan pemantik			✓	
2	Kegiatan Inti					
	3) Memberikan kebebasan dan pengalaman belajar yang bermakna	5. Guru menjelaskan tujuan dan langkah pembelajaran yang akan dilakukan			✓	
		6. Guru memberi kesempatan siswa untuk mengajukan pendapat/pertanyaan berdasarkan pengalaman mereka.				✓
		7. Guru menjelaskan pengaruh budaya lokal terhadap kehidupan masyarakat aceh				✓
	4) Berbagi pengalaman dan mengembangkan potensi diri	8. Guru menjelaskan pengaruh budaya lokal terhadap kehidupan Masyarakat Aceh				✓
		9. Guru meminta siswa untuk memilih jenis budaya lokal yang ingin dipelajari				✓
		10. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok sesuai kesamaan minat				✓
		11. Setelah selesai, guru meminta siswa untuk mempresentasikan				✓
		12. Guru membagikan LKPD dan menjelaskan cara pengerjaannya.				✓

		13. Guru meminta siswa mengerjakan LKPD dengan mandiri dan teliti				✓
		14. Guru membimbing siswa selama proses pengerjaan LKPD				✓
		15. Guru dan siswa membahas hasil LKPD Bersama-sama				✓
3	Kegiatan Penutup					
	5) Refleksi dan evaluasi pembelajaran	16. Meminta siswa menyimpulkan hasil belajar secara bersama				✓
		17. Guru menutup pembelajaran dengan doa				✓
		Jumlah skor diperoleh		66		
		Jumlah skor maksimal		68		
		Hasil Persentase		97,06%		
		Kategori		Baik Sekali		

Sumber data: Hasil Penelitian di SD Negeri 4 Banda Aceh 2 Maret 2026

Pengamatan aktivitas guru lebih berfokus pada penerapan model pembelajaran *Student-centered learning* dengan membuat *project challenge*. Pada modul siklus II peneliti lebih berupaya untuk memperbaiki aktivitas yang kurang maksimal di siklus I dan terjadi peningkatan pada kegiatan tersebut. Adapun hasil peningkatan pada siklus II, dapat peneliti uraikan sebagai berikut : Guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pendapat, Guru menjelaskan pengaruh budaya penyampaian sangat jelas serta mudah dipahami, guru mengajak siswa lebih aktif untuk mempresentasikan tentang budaya yang mereka minat, guru membimbing

seluruh siswa selama proses pengerjaan LKPD. Guru menjelaskan tujuan dan langkah pembelajaran yang akan dilakukan, seluruh siswa memahami. Guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pendapat, seluruh siswa merespon dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi dan melibatkan seluruh siswa

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Tabel 4. 7 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru pada Siklus II

No	Langkah-langkah	Aspek yang Diamati	Nilai			
			1	2	3	4
1	Kegiatan Awal	Pendahuluan				
		1) Menciptakan suasana belajar yang kondusif				✓
		2. Guru memberikan apersepsi dan mengaitkan materi dengan pengalaman siswa tentang budaya local				✓
		3. Guru menampilkan video/gambar tentang budaya local				✓
	2) Mengidentifikasi kebutuhan, minat, dan pengalaman belajar siswa	4. Guru mengajukan pertanyaan pemantik: “apa pengertian perekonomian didesa?”				✓
2	Kegiatan Inti					
		5. Guru menjelaskan tujuan dan langkah pembelajaran yang akan dilakukan			✓	

3) Memberikan kebebasan dan pengalaman belajar yang bermakna	6. Guru memberi kesempatan siswa untuk mengajukan pendapat/pertanyaan berdasarkan pengalaman mereka.			✓	
	7. Guru menjelaskan pengaruh budaya lokal terhadap kehidupan masyarakat aceh				✓
	8. Guru menjelaskan pengaruh budaya lokal terhadap kehidupan Masyarakat Aceh				✓
	9. Guru meminta siswa untuk memilih jenis perekonomian yang ingin dipelajari			✓	
	10. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok sesuai perekonomian yang dipilih				✓
	11. Setelah selesai, guru meminta siswa untuk mempresentasikan				✓
	12. Guru membagikan LKPD dan menjelaskan cara pengerjaannya.				✓
	13. Guru meminta siswa mengerjakan LKPD dengan mandiri dan teliti				✓
4) Berbagi pengalaman dan mengembangkan potensi diri	14. Guru membimbing siswa selama proses pengerjaan LKPD				✓
	15. Guru dan siswa membahas hasil LKPD Bersama-sama				✓

3	Kegiatan Penutup				
	5) Refleksi dan evaluasi pembelajaran	16. Meminta siswa menyimpulkan hasil belajar secara bersama			✓
		17. Guru menutup pembelajaran dengan doa			✓
		Jumlah skor diperoleh	65		
		Jumlah skor maksimal	68		
		Hasil Persentase	95,59%		
		Kategori	Baik Sekali		

Sumber data: Hasil Penelitian di SD Negeri 4 Banda Aceh 2 Maret 2026

Pengamatan aktivitas siswa pada penerapan model *Student-centered learning* dengan membuat *project challenge*. Pada modul siklus II dilakukan secara menyeluruh yang diamati oleh teman sejawat. Pada siklus II ini, aktivitas siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, peningkatan di siklus II dapat peneliti uraikan sebagai berikut: semua siswa memahami skenario pembelajaran, siswa merespon ketika guru meminta untuk memilih jenis budaya lokal yang ingin dipelajari, dan seluruh siswa menyimpulkan materi secara aktif.

3. Hasil Belajar

Guru melakukan tes evaluasi belajar pada siswa di akhir proses belajar-mengajar. Adapun tes hasil belajar siswa siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 8 Tabel Hasil Belajar Siklus II

No	Nama	Hasil Belajar	Keterangan
1	S1	100	Tuntas
2	S2	100	Tuntas
3	S3	90	Tuntas

4	S4	80	Tuntas
5	S5	80	Tuntas
6	S6	80	Tuntas
7	S7	80	Tuntas
8	S8	100	Tuntas
9	S9	80	Tuntas
10	S10	90	Tuntas
11	S11	70	Tuntas
12	S12	80	Tuntas
13	S13	90	Tuntas
14	S14	80	Tuntas
15	S15	90	Tuntas
16	S16	80	Tuntas
17	S17	60	Tidak tuntas
18	S18	80	Tuntas
19	S19	70	Tuntas
20	S20	100	Tuntas
21	S21	60	Tidak tuntas
Jumlah siswa yang tuntas			18
Jumlah siswa yang tidak tuntas			2
$P = \frac{\text{Siswa yang tuntas}}{\text{Siswa keseluruhan}} \times 100\%$			90,48%

Sumber data : Hasil Penelitian di SDN 4 Banda Aceh

Berdasarkan hasil belajar tersebut, dapat di ketahui ketuntasan hasil belajar secara klasikal 90,48% dengan kriteria baik sekali. Hasil pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus I serta telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar yang telah ditetapkan oleh peneliti. Oleh karena itu, penelitian ini dinyatakan selesai.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus II, dari 17 indikator pengamatan terdapat 15 indikator yang memperoleh kriteria A dengan persentase

sebesar 97,06% yang menunjukkan bahwa aktivitas guru telah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal dan termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa guru telah melaksanakan tahapan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun, mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, hingga penutup. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa indikator yang memperoleh nilai B, yaitu: sebagian merespon ketika guru memberikan pertanyaan pemantik, sebagian siswa menyia-kan penjelasan dan fokus mendengarkan,

Hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus II menunjukkan peningkatan yang positif dibandingkan siklus sebelumnya. Sesuai pengamatan, dari 17 indikator terdapat 14 indikator yang tercapai nilai A dengan persentase sebesar 95,59% yang termasuk dalam kategori baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan tindakan pada siklus II berhasil meningkatkan keaktifan dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, sehingga suasana kelas menjadi lebih kondusif dan berpusat pada peserta didik.

Berdasarkan hasil tes belajar pada siklus II, diperoleh bahwa ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai. Dari jumlah keseluruhan peserta didik sebanyak 21, dinyatakan tuntas 18 peserta didik dan 3 peserta didik belum tuntas, sehingga persentase ketuntasan belajar mencapai 90,48%. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan siklus I dan telah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yang ditetapkan. Dengan tercapainya ketuntasan hasil belajar, meningkatnya aktivitas guru dan peserta didik, serta terpenuhinya indikator keberhasilan penelitian,

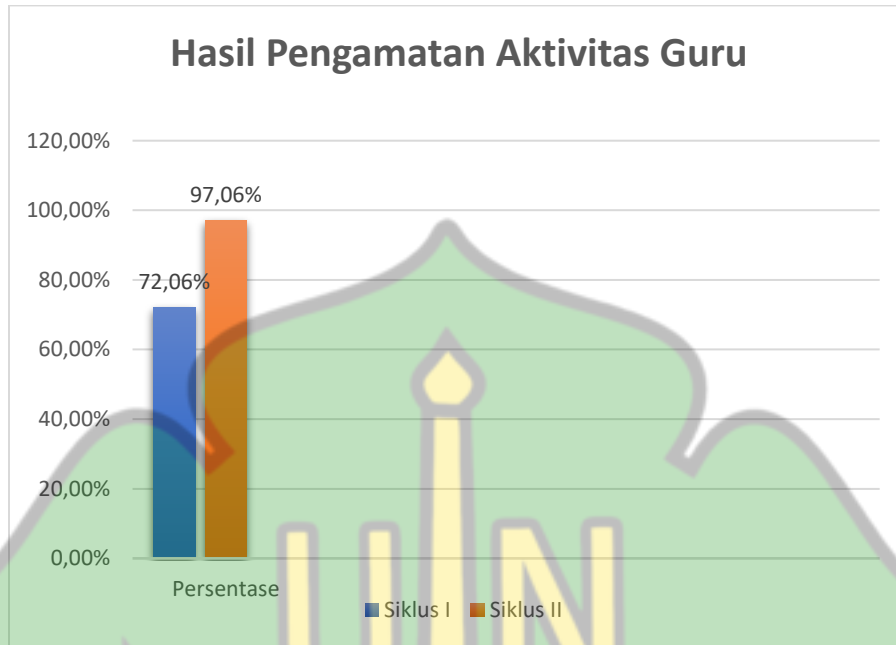
maka dinyatakan bahwa kegiatan pembelajaran dengan model *Student-centered learning* dengan membuat *project challenge* sudah efektif.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Aktivitas Guru

Pengamatan aktivitas guru lebih berfokus pada penerapan sintak model *Student-centered learning* dengan membuat *project challenge* . pada modul siklus II peneliti lebih fokus untuk memperbaiki dan merevisi aktivitas yang masih kurang maksimal disiklus I contohnya :guru hanya membimbing dua siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi, dan guru memberikan kesempatan kepada satu siswa saja untuk menyimpulkan materi. Adapun hasil peningkatan pada siklus II, dapat diuraikan sebagai berikut: guru membimbing seluruh siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi dan melibatkan seluruh siswa. Hasil persentase di pengamatan aktivitas Guru dapat kita lihat digambar berikut:





Gambar 4. 1 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Pada siklus I mencapai 72,06 % termasuk dalam kategori baik dan pada siklus II meningkat menjadi 97,06`% dengan kategori Baik Sekali. Peningkatan di siklus II menunjukkan bahwa guru semakin mampu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai sintaks yang telah dirancang. Dapat menguasai kelas dan memberi bimbingan kepada siswa selama pembelajaran berlangsung. Guru bertindak sebagai fasilitator, yang memberi arahan dan bimbingan terhadap kemajuan belajar yang dilakukan peserta didik tersebut. Guru harus mampu mengelola kelas dengan baik agar tercapainya tujuan pembelajaran. Guru komponen penting dalam sistem pendidikan

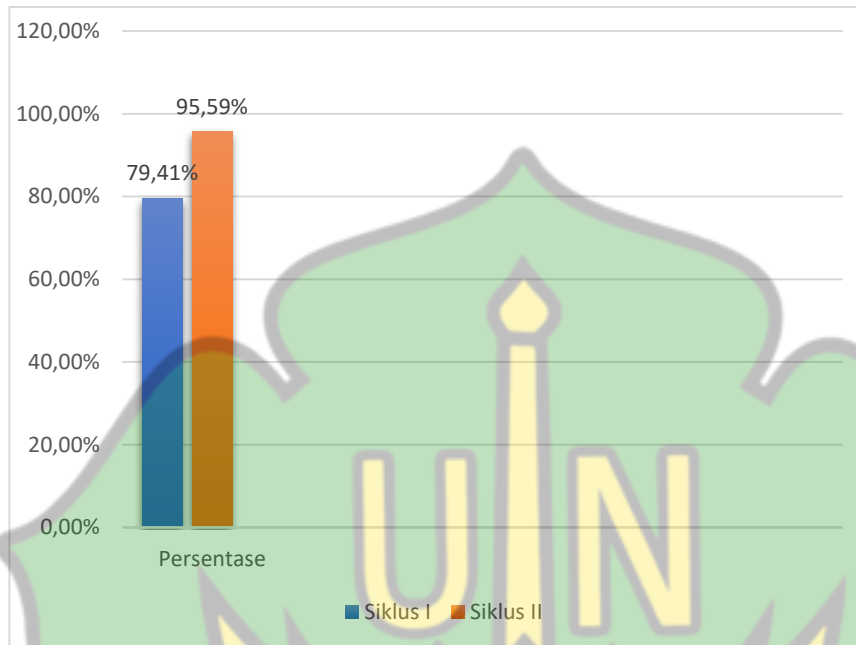
yang berperan sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan yang optimal.³⁰

2. Aktivitas Siswa

Pengamatan aktivitas siswa pada penerapan model *Student-centered learning* dengan membuat *project challenge* pada modul siklus II dilakukan secara menyeluruh yang diamati oleh teman sejawat. Pada siklus II ini, aktivitas siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan, pada siklus I hanya 6 indikator yang menyeluruh dilakukan peserta didik. Namun pada siklus II, terdapat 14 indikator yang telah menyeluruh peserta didik lakukan. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, peningkatan dari siklus I ke siklus II dapat peneliti uraikan sebagai berikut: pada siklus I hanya sedikit siswa memahami scenario pembelajaran meningkat sebagian besar siswa menyimak penjelasan dan fokus mendengarkan. Ketika guru meminta siswa untuk memilih jenis budaya yang ingin dipelajari hanya dua siswa yang merespon, meningkat menjadi seluruh siswa merespon dan menulis pengalaman budaya lokal dengan terstruktur. Dua orang siswa menyimpulkan materi dengan tidak aktif meningkat menjadi guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi dan melibatkan seluruh siswa. Dan sebagian siswa membahas beberapa soal LKPD, diskusi berlangsung kurang aktif. Meningkat menjadi seluruh siswa membahas beberapa soal LKPD, diskusi berlangsung aktif. Adapun hasil pengamatan aktivitas

³⁰ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 37.

peserta didik pada setiap siklusnya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :



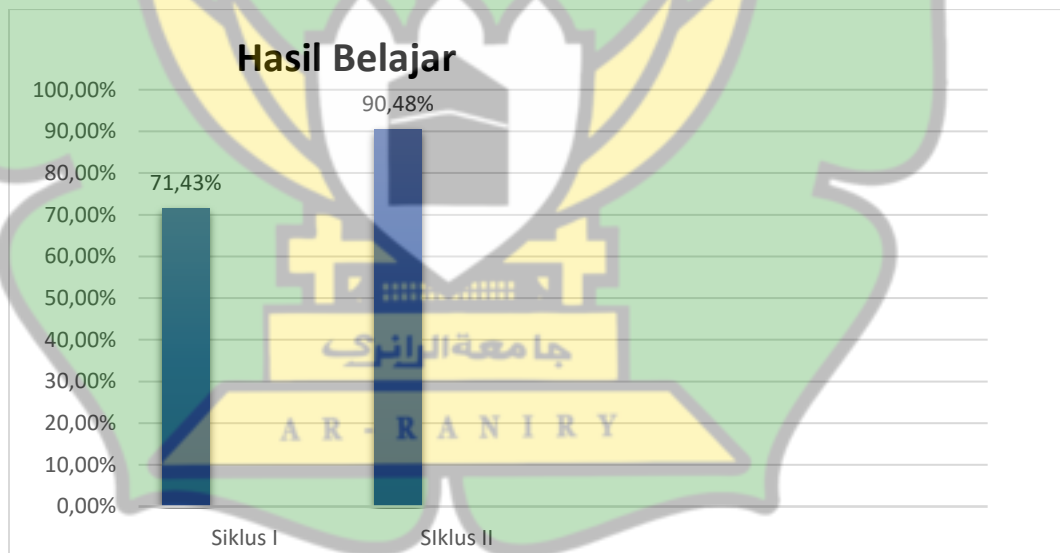
Gambar 4. 2 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Pada siklus I mencapai 79, 41 % termasuk dalam kategori baik dan pada siklus II meningkat menjadi 95,59% dengan kategori Baik Sekali. Peningkatan aktivitas peserta didik menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan mampu membuat mereka lebih terlibat secara aktif. Aktivitas peserta didik merupakan faktor penting dalam pembelajaran yang berpusat pada siswa. Terlihat peserta didik aktif mereka ikut terlibat langsung, baik secara fisik maupun mental, seperti berdiskusi, bekerja sama, bertanya, serta menyampaikan pendapat. Pembelajaran efektif merupakan suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik yang dirancang secara terencana sehingga tujuan

pembelajaran dapat tercapai secara optimal, ditandai dengan adanya keterlibatan aktif peserta didik serta hasil belajar yang meningkat.³¹

3. Hasil Belajar

Peningkatan aktivitas guru dan peserta didik berdampak pada hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil tes belajar, pada siklus I persentase ketuntasan belajar hanya mencapai 71,43%, sehingga belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar secara klasikal. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II, persentase ketuntasan belajar meningkat menjadi 90,48% yang berarti telah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yang ditetapkan. Adapun hasil tes belajar peserta didik pada setiap siklusnya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



Gambar 4. 3 Hasil Belajar

³¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 28.

Dengan tercapainya ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa tindakan yang diterapkan dalam penelitian ini berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri peserta didik sebagai akibat dari proses pembelajaran yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.³²



³² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 22

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus di SDN 4 Banda Aceh, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Student-centered learning* dengan membuat *project challenge* mampu meningkatkan hasil belajar. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Penerapan model *Student-centered learning* dengan membuat *project challenge* yang berlandaskan pada teori humanistik mampu meningkatkan aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, guru mengelola kelas dengan baik sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Aktivitas guru yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *Student-centered learning* dengan membuat *project challenge* pada siklus I memperoleh nilai persentase 72,06% kategori baik dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 97,06% kategori baik sekali

2. Penerapan model *Student-centered learning* dengan membuat *project challenge* yang berlandaskan teori humanistik mampu meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan, seperti berdiskusi, bekerja sama, dan menyelesaikan tugas proyek secara mandiri maupun kelompok. Aktivitas belajar siswa yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *Student-centered learning* dengan membuat *project challenge* pada siklus I memperoleh nilai

sebesar 79,41% kategori baik dan mengalami peningkatan disiklus II sebesar 95,59% kategori baik sekali.

3. Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dan telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Pada siklus I, persentase ketuntasan hasil belajar sebesar 71,43% sehingga belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal. Namun, pada siklus II persentase ketuntasan hasil belajar meningkat menjadi 90,48% dan telah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yang ditetapkan. Dengan demikian, model pembelajaran yang diterapkan terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru.

Guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *Student-Centered Learning* melalui *project challenge* karena terbukti dapat meningkatkan keaktifan peserta didik serta hasil belajar. Model ini membuat pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan mendorong peserta didik untuk bekerja sama.

2. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan model *Student-Centered Learning* melalui *project challenge*. Dukungan ini dapat berupa penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang kelas yang fleksibel, alat peraga, dan fasilitas teknologi yang mendukung kegiatan proyek siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini pada materi atau jenjang yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, dkk. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif. *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 1 No. 2 Juli 2023*. Hal. 6
- Dakhi A. S, Peningkatan Hasil belajar Siswa, *Jurnal Education and Development institute pendidikan Tapanuli Selatan, Vol.8 No.2 Mei 2020*, hal. 468.
- Darmiah. 2024. *Gaya Belajar Mahasiswa Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Di Uin Ar-Raniry Banda Aceh*. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Hal. 76 – 95.
- Fahrurnisa & Viola Fathan F. Implementasi Teori Belajar Berdasarkan Aliran Psikologi Humanistik pada Pembelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 050728 Tanjung Pura. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 1 No. 2 Mei 2024*. Hal. 384.
- Hidayat, D. “Implementasi Teori Belajar Humanistik dalam Meningkatkan Hasil Belajar.” *Jurnal Pedagogi* vol. 9, no. 2 (2020): 122–131.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. “Minat Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* vol. 1, no. 1 (2016): 128–135.
- Perni Nyoman N. Penerapan Teori Belajar Humanistik Dalam Pembelajaran. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 3, No. 1 Oktober 2018*. Hal.1-2
- Prof. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Putri Farah K.A, dkk. Implementasi Teori Belajar Humanistik dalam Pembelajaran dan Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Vol. 2 No. 1 Bulan Mei 2023*. Hal 36-38
- Qodir Abd. Teori Belajar Humanistik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogik, Vol. 04 No. 02, Juli-Desember 2017*. Hal. 191-198
- Setiadi Wisnu A, dkk. Teori Belajar Humanistik Terhadap Motivasi Siswa Meningkatkan Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni (JISHS) Vol. 1, No. 3 April-Juni2023*. Hal. 633-635
- Sudjono, Anas Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Press, 2009).
- Suharsimi Arikunto Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021).
- Sulistiyorini, S. (2018). Karakteristik Hasil Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 25 no. 2, 45–56.
- Sultani, dkk. *Teori Belajar Humanistik Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia. Hal. 185-186

- Sunarti Rahman. Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo. Hal. 298
- Suryanti Nunuk & Jayanti Fitria. Analisis Motivasi Belajar Siswa Ditinjau dari Perspektif Teori Belajar: Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau. *Jurnal Pendidikan, Ekonomi, dan Bisnis* Vol. 9 No. 1 Tahun 2024. Hal. 49
- Syafira Nabilla P, Dkk. Learning Theory According To Humanistic Psychology And Its Implementation In Students. *Progres Pendidikan*, Vol. 5, No. 3, September 2024. Hal: 219.
- Ursula Putu A. Application of Humanistic Learning Theory in Increasing Student Learning Motivation. *International Journal of Sustainable Social Science (IJSSS)* Vol.2, No.5, 2024. Hal. 327
- Utami Erna N. Teori Belajar Humanistik Dan Implementasinya Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Mudarrisuna* Vol. 10 No. 4 Oktober-Desember 2020. Hal 577-578.
- Yogi Fernando, dkk. Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)* Vol. 2, No. 3 Juli 2024. Hal. 66
- Zulfirman Rony, Implemetasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Man 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran*, Vol. 3 No. 2 2022. Hal. 150



LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengangkatan Pembimbing



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR : 504 TAHUN 2026

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang	: a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi; b. bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing skripsi Mahasiswa; c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
Mengingat	: 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen; 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum; 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi; 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh; 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh; 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh; 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI; 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan institusi agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum; 11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
MEMUTUSKAN	
Menetapkan	: Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa
KESATU KEDUA	: Mencabut Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry No: 430/ Tahun 2025 : Menunjuk Saudara: Dr. Darmiah. M.A.
Untuk membimbing Skripsi Nama : Safira Mustaqillah NIM : 220209086 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar dengan Menerapkan Teori Belajar Humanistik pada Siswa Kelas V SD/MI	
KETIGA	: Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
KEEMPAT	: Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2026 Tanggal 01 Desember 2025 Tahun Anggaran 2026;
KELIMA	: Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak ditetapkan;
KEENAM	: Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada tanggal : 5 Mei 2026
 Dekan,


Safira Mustaqillah



Tembusan
 1. Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
 2. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
 3. Direktur Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
 4. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
 5. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
 6. Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Yang bersangkutan;
 8. Arsip.

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Skripsi


PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JALAN P. NYAK MAKAM NO 23 GP. KOTA BARU TEL. P/FAX : (0651) 7555136, 7555137
E-mail: dikbud@bandaacehkota.go.id Website: dikbud.bandaacehkota.go.id
Kode Pos: 23115

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 074/A3/0757

TENTANG
PENGUMPULAN DATA PADA SD NEGERI 4 KOTA BANDA ACEH

Dasar : Surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh nomor : B-632/Un.08/FTK.1/TL.00/2//2026 tanggal 11 Februari 2026, perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa.

MEMBERI IZIN

Kepada :
Nama : Safira Mustaqillah
NIM : 210209025
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenjang : S-1
Untuk : Mengumpulkan data dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :
"Peningkatan Hasil Belajar dengan Menerapkan Teori Belajar Humanistik Pada Siswa Kelas V Di SDN 4 Banda Aceh."

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Bagi mahasiswa yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil Penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar ke Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Banda Aceh.
3. Surat ini berlaku sejak tanggal 20 Februari s.d 20 Maret 2026
4. Kepala sekolah dibenarkan mengeluarkan surat keterangan hanya untuk yang benar – benar telah melakukan pengumpulan data

Demikianlah surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan semestinya.


جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Banda Aceh, 20 Februari 2026 M
02 Ramadhan 47 H
An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN KOTA BANDA ACEH
KABID PEMBINAAN SD


SYAHRIL, S. Pd., M. Pd.
Pembina TK I
NIP. 197106061993051001

Tembusan :

1. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Aceh
2. Mahasiswa/i yang bersangkutan

Lampiran 3 Surat keterangan Telah Melakukan Penelitian Di sekolah



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 4
 Jln. CV. Puda No 18 Kp. Kuta Alam Kec. Kuta Alam Banda Aceh
 E-mail : sdn4disdikbudna@gmail.com Website: www.sdn4bandaaceh.sch.id

NPSN 10105464 NSS 101066103004 Kode Pos 23121

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 422 / SD4 / 050 / 2026

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh Nomor:
 074/A3/0757 Tanggal 20 Februari 2026 , Perihal Pengumpulan Data:

Nama : Safira Mustaqillah
 NIM : 210209025
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Jenjang : S-1
 Untuk : Mengumpulkan Data dalam Rangka Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Dengan Judul
**"PENINGKATAN HASIL BELAJAR DENGAN MENERAPKAN TEORI
 BELAJAR HUMANISTIK PADA SISWA KELAS V DI SDN 4 BANDA
 ACEH."**

Saya selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 4 Banda Aceh menerangkan bahwa yang Namanya
 tersebut diatas telah melakukan kegiatan pengumpulan data pada tanggal 26 Februari 2026 dan 02
 Maret 2026 pada Sekolah Dasar Negeri 4 Banda Aceh.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan seperlunya.

Banda Aceh, 02 Maret 2026
 Mengetahui
 Kepala Sekolah SD Negeri 4



NURUL HIDAYAH, S.Pd
 Kepala TK
 NIP. 19791120 200212 2 003



Lampiran 4 Modul Ajar Siklus 1

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS PENYUSUN	
Penyusun	: SAFIRA MUSTAQILLAH
Instansi	: SDN 4 Banda Aceh
Tahun Penyusunan	: 2025/2026
Jenjang Sekolah	: SD/MI
Mata Pelajaran	: IPAS
Fase/Kelas	: C / V (Lima)
Materi	: Aku Bangga dengan Budayaku
B. KOMPETENSI AWAL	
• Peserta didik telah mengenal budaya Aceh melalui lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar, seperti makanan khas, tarian daerah, bahasa daerah, dan tradisi yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mampu menyebutkan contoh budaya Aceh secara sederhana, menunjukkan sikap menghargai budaya daerah, serta memiliki kemampuan awal untuk bekerja sama, mendengarkan pendapat teman, dan mengungkapkan pendapat secara sederhana dalam kegiatan pembelajaran.	
C. 8 DIMENSI PROFIL LULUSAN	
• Keimanan dan ketaqwaan • Kewargaan • Penalaran kritis • Kemandirian	
D. SARANA DAN PRASARANA	
• Buku guru, buku siswa, LKPD • Video Pembelajaran • Media cetak	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
• Peserta didik reguler tidak lagi mengalami kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
• Jumlah 21 peserta didik	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
• Model pembelajaran tatap muka • <i>Student Centered Learning</i>	
H. PERTANYAAN PEMANTIK	
• Tarian, makanan, atau adat Aceh apa yang kamu ketahui? • Apakah keluargamu masih menjalankan tradisi Aceh tertentu? Tradisi apa itu?	

I. SUMBER BELAJAR/ REFERENSI

- **Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022).** *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) untuk SD/MI Kelas V Buku Siswa*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kemendikbudristek.
- **Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022).** *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) untuk SD/MI Kelas V Buku Guru*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kemendikbudristek.
- Jurnal Basicedu.
Artikel mengenai implementasi Kurikulum Merdeka dan pembelajaran IPAS berbasis budaya lokal.
- Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia.
Artikel tentang pengembangan karakter melalui pembelajaran berbasis budaya daerah.
- Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
Artikel mengenai pembelajaran kontekstual dan penguatan karakter peserta didik.
- Jurnal Cakrawala Pendidikan.
Artikel mengenai pendidikan multikultural dan pelestarian budaya dalam pembelajaran di sekolah dasar.

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
	Guru	Siswa	
1. Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam	1. Siswa menjawab salam	10 menit
	2. Guru mengajak siswa membaca doa	2. siswa membaca doa	
	3. Guru menanyakan bagaimana kabar siswa?	3. Siswa menjawab kabar	
	4. Guru menyuruh merapikan tempat duduk	4. Siswa merapikan tempat duduk	
	5. Guru mengecek kehadiran siswa	5. Siswa menjawab kehadiran	
	6. Guru menyampaikan apersepsi	6. Siswa menyampaikan apersepsi yang guru sampaikan	
	7. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari	7. Siswa mendengarkan materi yang akan dipelajari	

2. Inti	8. Guru menyampaikan motivasi terkait pentingnya mempelajari materi ini	8. Siswa mendengarkan motivasi terkait pentingnya mempelajari materi ini	50 menit
	9. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran yang akan didapatkan dalam pembelajaran ini	9. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran yang akan didapat dalam pembelajaran ini	
	10. Guru meminta siswa untuk menyebutkan berbagai macam contoh budaya yang terdapat di Aceh.	10. Siswa menyebutkan berbagai macam contoh budaya yang terdapat di Aceh.	
	11. Guru memberi kesempatan siswa untuk mengajukan pendapat/pertanyaan berdasarkan pengalaman mereka.	11. Siswa mengajukan pendapat/pertanyaan berdasarkan pengalaman mereka.	
	12. Guru menjelaskan konsep budaya lokal yang terdapat di Aceh dan menampilkan video pembelajaran	12. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang konsep budaya lokal yang terdapat di Aceh	
	13. Guru menjelaskan pengaruh budaya lokal terhadap kehidupan masyarakat Aceh	13. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengaruh budaya lokal terhadap kehidupan masyarakat Aceh	
	14. Guru meminta siswa untuk memilih jenis budaya lokal yang ingin dipelajari	14. Siswa memilih jenis budaya lokal yang ingin dipelajari	
	15. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok sesuai kesamaan minat terhadap budaya yang dipilih.	15. Siswa masuk ke dalam beberapa kelompok sesuai kesamaan minat terhadap budaya yang dipilih.	

	16. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan tentang budaya yang mereka minat	16. Siswa mempresentasikan tentang budaya yang mereka minat	
	17. Guru memberikan LKPD kepada peserta didik dan menjelaskan cara pengerjaannya	17. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara pengerjaan LKPD	
	18. Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan LKPD kembali dan memeriksanya dan diberikan nilai	18. Siswa mengumpulkan LKPD kepada guru untuk penilaian	
3. Penutup	19. Guru meminta siswa menyimpulkan isi materi yang telah dipelajari hari ini	19. Siswa menyimpulkan isi materi yang telah dipelajari	10 menit
	20. Guru memberikan refleksi dan <i>feedback</i> kepada peserta didik	20. Siswa mendengarkan refleksi dan <i>feedback</i> dari guru.	
	21. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	21. Siswa membaca doa dan menjawab salam	

J. RUBRIK PENILAIAN

Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
1. Media a. Memuat komponen yang lengkap, minimal: • pengolahan data; • kesimpulan; • hal yang dipelajari. b. Informasi tersaji dengan rapi	Memenuhi 4 kriteria atau lebih.	Memenuhi 3 kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria.	Hanya memenuhi $\leq$ 1 kriteria.
2. Informasi a. Sesuai dengan	Memenuhi 3 Kriteria	Memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1	Tidak memenuhi

fakta yang terjadi. b. Mencerminkan proyek yang dilakukan. c. sesuai dengan dasar teori yang ada.			kriteria.	salah satu kriteria.
3. Gambar a. Memiliki relevansi dengan substansi informasi yang disajikan. b. Disajikan dengan jelas dan dapat diamati oleh audiens. c. Menggunakan ragam variasi gambar untuk mendukung substansi informasi yang disajikan.	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria.	Tidak memenuhi salah satu kriteria.

Mengetahui
Wali kelas V
SD Negeri 4 Banda Aceh

Banda Aceh, 26 Februari 2026
Mahasiswa,

Muhammad Nazir Putra, M.Pd
NIP. 199902022024211003

Safira Mustaqillah
NIM. 210209025

Lampiran 5 Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
Pertemuan 1

Nama Madrasah : SDN 4 Banda Aceh
Mata Pelajaran : IPAS
Fase/Kelas/Semester : C/V/2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Materi : Aku Bangga dengan Budayaku

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menjelaskan bentuk kebudayaan lokal Aceh serta menunjukkan sikap bangga terhadap budaya daerah.

B. Alat dan Bahan

Alat:

1. Pulpen / spidol
2. Kertas karton / manila
3. Lem
4. Gunting
5. Penggaris

Bahan:

1. Gambar Tari Saman
2. Gambar Tari Seudati
3. Gambar Rumoh Aceh
4. Gambar Mie Aceh
5. Gambar Kuah Pliek U

C. Langkah Kerja

1. Amati gambar kebudayaan Aceh yang telah disediakan.
2. Catat ciri-ciri dari masing-masing budaya pada tabel yang tersedia.
3. Diskusikan bersama kelompok nilai-nilai yang terkandung dalam budaya tersebut.
4. Kelompokkan budaya berdasarkan jenisnya (tari, rumah adat, makanan).

D. Hasil Pengamatan

1. Kebudayaan Berupa Tarian

No	Nama Tarian	Ciri-ciri	Nilai yang Terkandung
1			
2			

2. Kebudayaan Berupa Rumah Adat

No	Nama Rumah Adat	Ciri-ciri	Fungsi
1			

3. Kebudayaan Berupa Makanan Tradisional

No	Nama Makanan	Bahan Utama	Ciri Khas Rasa
1			
2			

E. Pertanyaan dan Diskusi

1. Mengapa rumah adat Aceh dibuat berbentuk panggung?
2. Apa yang membuat Mie Aceh berbeda dari makanan daerah lain?
3. Nilai apa saja yang terkandung dalam kebudayaan Aceh?
4. Mengapa kita harus bangga dan melestarikan budaya Aceh?
5. Bagaimana cara generasi muda menjaga kelestarian budaya Aceh?

F. Kesimpulan



BEBERAPA GAMBAR DARI:

- Gambar Tari Saman



- Gambar Tari Seudati



- Gambar Rumoh Aceh



- Gambar Mie Aceh



- Gambar Kuah Pliek U



Lampiran 6 Lembar Validasi Siklus I

LEMBAR VALIDASI
MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

Penyusun : Safira Mustaqillah
 Instansi : SD Negeri 4 Banda Aceh
 Tahun Penyusunan : Tahun 2025
 Jenjang Sekolah : SD / MI
 Mata Pelajaran : IPAS
 Fase/ Kelas : C/ V
 Materi : Aku Bangga dengan Budayaku
 Nama Validator : Syahidan Nurdin., M.Pd

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/ Ibu!

Keterangan:

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik
- 4 : Sangat Baik

B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek Yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Format				
	1. Kejelasan pemberian materi				✓

	3. Pengaturan tata letak				✓
	4. Jenis dan ukuran huruf				✓
2	Isi				
	1. Kesesuaian kurikulum merdeka			✓	
	2. Pemilihan pendekatan, metode dan sarana pembelajaran dengan tepat			✓	
	3. Kegiatan guru dan kegiatan siswa dirumuskan secara jelas, sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran				✓
	4. Sumber belajar sesuai dengan materi yang diajarkan			✓	
	5. Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan			✓	
	6. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				✓
3	Bahasa				
	1. Kebenaran tata bahasa				✓
	2. Kesederhanaan struktur kalimat			✓	
	3. Kejelasan petunjuk				✓

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/ kesimpulan penilaian secara umum

Lingkarilah nomor sesuai penilaian Bapak/ Ibu

a. Modul Siklus I ini

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

☒ 4 : sangat Baik

b. Modul Siklus II ini

1 : Belum dapat digunakan, masih memerlukan konsultasi

2 : Dapat digunakan dengan banyak revisi

3 : dapat digunakan dengan sedikit revisi

☒ 4 : dapat digunakan tanpa revisi

D. Komentar dan Saran

.....

.....

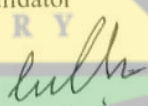
.....

جامعة الرانري

Banda Aceh, 29 Januari 2026

Validator

AR - RANIRY


Syahidan Nurdin., M. Pd

NIP. 198104282009101002

Lampiran 7 Lembar Evaluasi siklus I

LEMBAR EVALUASI PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Semester :

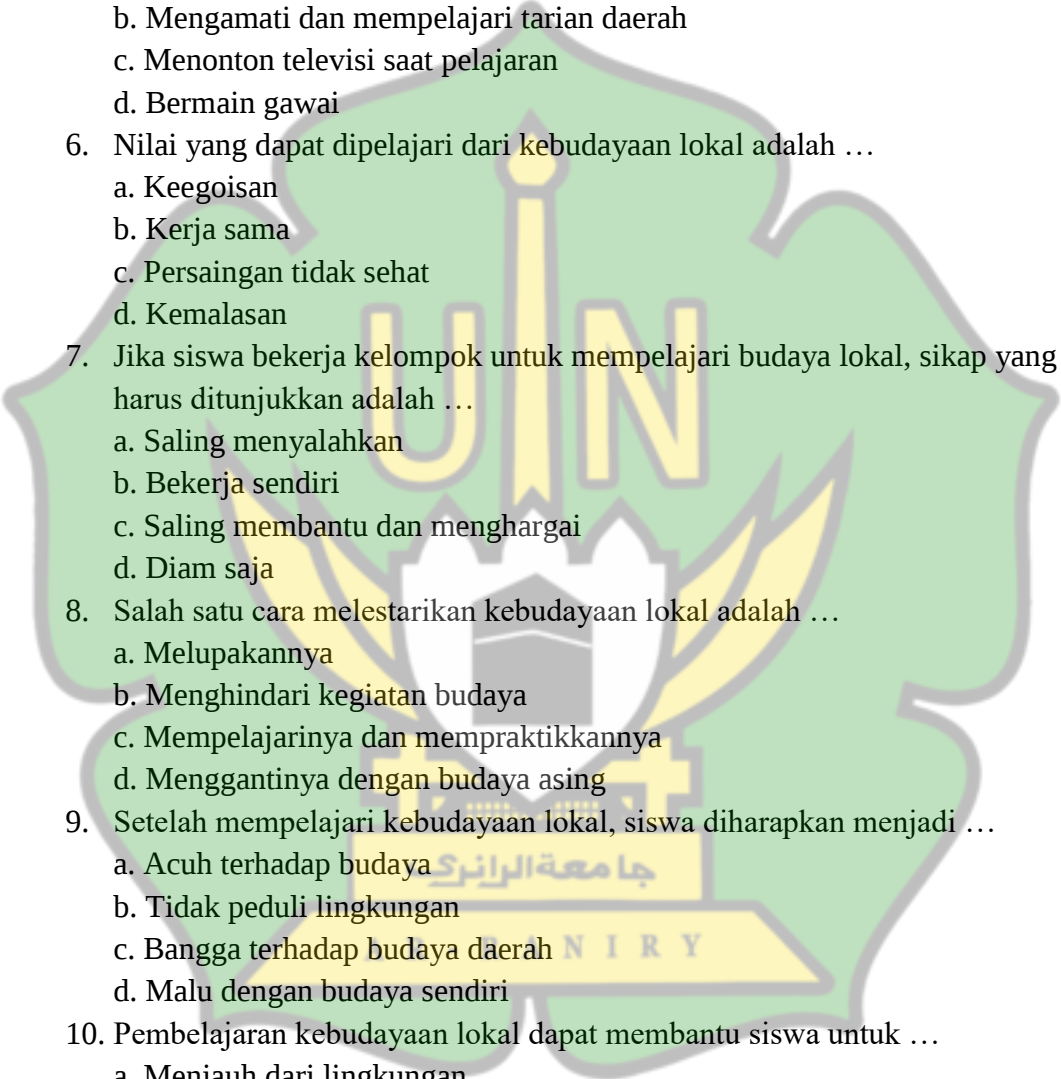
Petunjuk Pengerjaan:

- 1) Berdoalah sebelum memulai mengerjakan soal!
- 2) Tulislah nama sesuai tempat yang telah disediakan!
- 3) Bacalah dengan teliti soal yang kamu kerjakan!
- 4) Kerjakan terlebih dahulu soal yang kamu anggap lebih mudah!
- 5) Periksa kembali sebelum menyerahkan kepada Bapak/Ibu guru!

A. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap tepat pada opsi jawaban (a, b, c, atau d) dengan memberi tanda silang (X)!

1. Kebudayaan lokal adalah budaya yang berasal dari ...
 - a. Luar negeri
 - b. Daerah tempat kita tinggal
 - c. Seluruh dunia
 - d. Media sosial
2. Contoh kebudayaan lokal di lingkungan sekitar adalah ...
 - a. Film luar negeri
 - b. Lagu daerah
 - c. Permainan daring
 - d. Bahasa asing
3. Mempelajari kebudayaan lokal penting bagi siswa karena dapat ...
 - a. Mengikuti tren
 - b. Mengenal dan menghargai budaya sendiri
 - c. Menghafal banyak istilah
 - d. Menjadi terkenal
4. Sikap yang tepat terhadap kebudayaan lokal adalah ...
 - a. Mengabaikannya

- 
- b. Meremehkannya
c. Menghargai dan melestarikannya
d. Menolaknya
5. Kegiatan belajar kebudayaan lokal yang dapat dilakukan di sekolah adalah ...
a. Bermain tanpa aturan
b. Mengamati dan mempelajari tarian daerah
c. Menonton televisi saat pelajaran
d. Bermain gawai
6. Nilai yang dapat dipelajari dari kebudayaan lokal adalah ...
a. Keegoisan
b. Kerja sama
c. Persaingan tidak sehat
d. Kemalasan
7. Jika siswa bekerja kelompok untuk mempelajari budaya lokal, sikap yang harus ditunjukkan adalah ...
a. Saling menyalahkan
b. Bekerja sendiri
c. Saling membantu dan menghargai
d. Diam saja
8. Salah satu cara melestarikan kebudayaan lokal adalah ...
a. Melupakannya
b. Menghindari kegiatan budaya
c. Mempelajarinya dan mempraktikkannya
d. Menggantinya dengan budaya asing
9. Setelah mempelajari kebudayaan lokal, siswa diharapkan menjadi ...
a. Acuh terhadap budaya
b. Tidak peduli lingkungan
c. Bangga terhadap budaya daerah
d. Malu dengan budaya sendiri
10. Pembelajaran kebudayaan lokal dapat membantu siswa untuk ...
a. Menjauh dari lingkungan
b. Mengenal identitas daerahnya
c. Menghindari kerja kelompok
d. Menghafal tanpa memahami

Lampiran 8 Lembar Observasi Guru siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
(Siklus I)

Penyusun : Safira Mustaqillah
 Nama sekolah : SD Negeri 4 Banda Aceh
 Kelas/ semester : V/II (Genap)
 Mata pelajaran : IPAS
 Tahun Penyusunan : 2026
 Materi : Aku Bangga dengan Budayaku
 Nama pengamat : Muhammad Nazir Putra, M. Pd .

A. Pengantar

Kegiatan observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan penerapan model pembelajaran *Student-Centered Learning* dengan membuat *Project Challenge*. Aktivitas yang diamati disini adalah aktivitas guru dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

B. Petunjuk

- Objek pengamatan adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan perangkat belajar yang telah di sediakan.
- Berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai menurut pengamatan saudara
- Jika saudara tidak menemukan pilihan yang tepat pada kolom, harap memberikan penjelasan yang relevan di opsi "d".

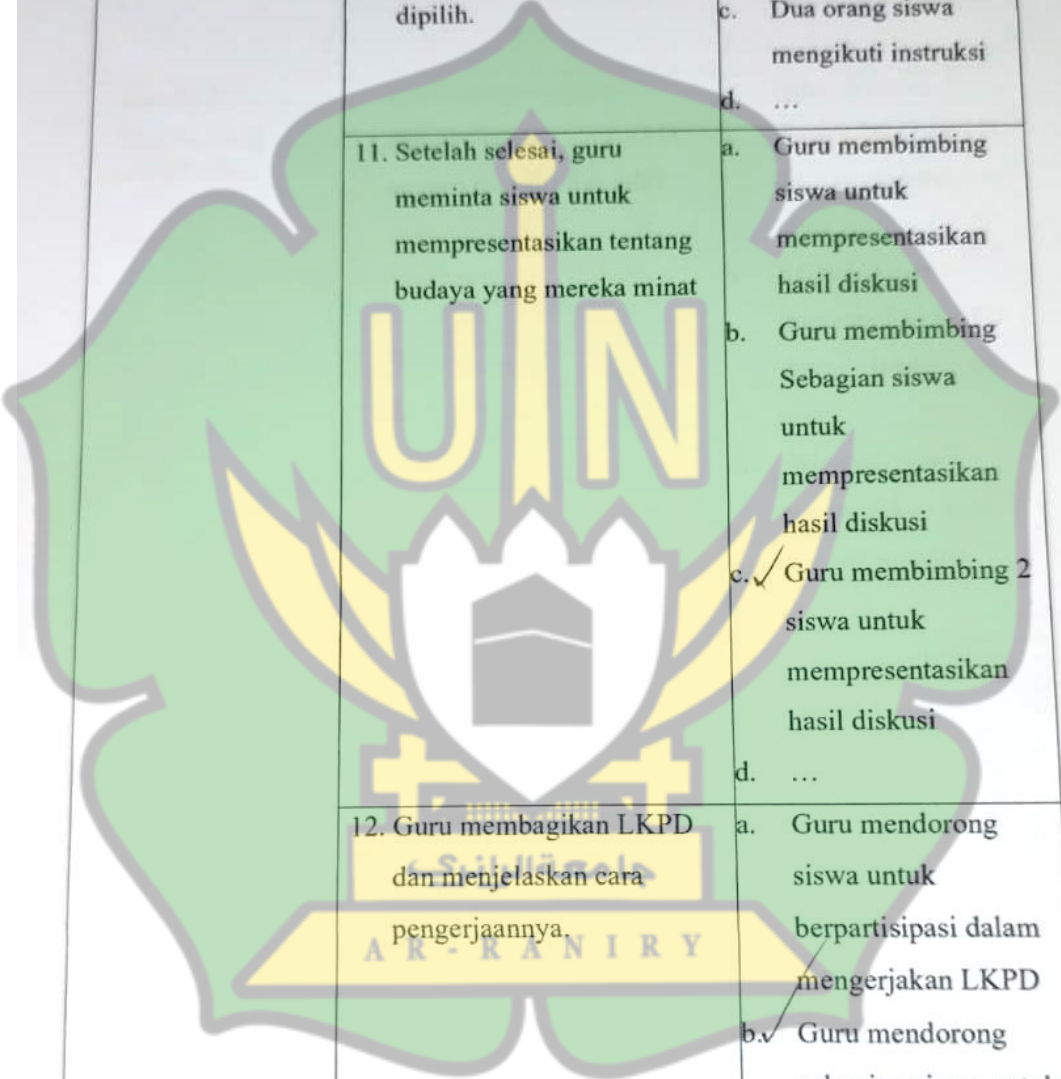
A R - R A N I R Y

C. Penilaian

KEGIATAN	ASPEK PENGAMATAN	KRITERIA
PENDAHULUAN Sintaks 1: Orientasi siswa pada masalah	1. Guru membuka pembelajaran dengan menjawab salam, doa, dan melakukan absensi.	a. ✓ Seluruh siswa menjawab salam, berdoa, dan absensi b. Sebagian siswa menjawab salam, berdoa, dan absensi c. Dua orang siswa menjawab salam d. ...
	2. Guru memberikan apersepsi dan mengaitkan materi dengan pengalaman siswa tentang budaya budaya lokal.	a. ✓ Seluruh siswa merespon b. Sebagian siswa merespon c. Dua orang siswa merespon d. ...
	3. Guru menampilkan video/gambar tentang budaya lokal.	a. Seluruh siswa memperhatikan dan berdiskusi b. ✓ Sebagian siswa memperhatikan dan berdiskusi c. Hanya sedikit siswa memperhatikan dan berdiskusi d. ...

	4. Guru mengajukan pertanyaan pemantik: "Tarian, makanan, atau adat Aceh apa yang kamu ketahui?" / "Apakah keluargamu masih menjalankan tradisi Aceh tertentu? Tradisi apa itu?"	a. Seluruh siswa merespon dan menjawab b. ✓ Sebagian siswa merespon dan menjawab c. Dua siswa saja yang merespon dan menjawab d. ...
KEGIATAN INTI Sintaks 2: Menorganisasi siswa untuk belajar	5. Guru menjelaskan tujuan dan langkah pembelajaran yang akan dilakukan.	a. Semua siswa memahami skenario pembelajaran b. Sebagian siswa memahami tujuan dan skenario pembelajaran c. ✓ Hanya sedikit siswa memahami tujuan dan skenario pembelajaran d. ...
	6. Guru memberi kesempatan siswa untuk mengajukan pendapat/pertanyaan berdasarkan pengalaman mereka.	a. Seluruh siswa merespon dan bertanya b. Sebagian siswa merespon dan bertanya

		c. ✓ Dua siswa saja yang merespon dan bertanya d. ...
7. Guru menjelaskan konsep budaya lokal yang terdapat di Aceh.	a. Guru menjelaskan konsep yang akurat dan runtut b. ✓ Guru menjelaskan konsep kurang runtut c. Guru menjelaskan tidak sesuai konsep d. ...	
8. Guru menjelaskan pengaruh budaya lokal terhadap kehidupan masyarakat Aceh	a. Guru menjelaskan secara akurat dan runtut b. Guru menjelaskan secara kurang akurat dan runtut c. ✓ Guru menjelaskan pengaruh budaya secara asingkat dan tidak jelas d. ...	
9. Guru meminta siswa untuk memilih jenis budaya lokal yang ingin dipelajari	a. Seluruh siswa merespon b. Sebagian siswa merespon c. ✓ Dua orang siswa merespon d. ...	



10. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok sesuai kesamaan minat terhadap budaya yang dipilih.	a. ✓ Seluruh siswa mengikuti instruksi b. Sebagian siswa mengikuti instruksi c. Dua orang siswa mengikuti instruksi d. ...
11. Setelah selesai, guru meminta siswa untuk mempresentasikan tentang budaya yang mereka minat	a. Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi b. Guru membimbing Sebagian siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi c. ✓ Guru membimbing 2 siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi d. ...
12. Guru membagikan LKPD dan menjelaskan cara pengerjaannya.	a. Guru mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam mengerjakan LKPD b. ✓ Guru mendorong sebagian siswa untuk berpartisipasi dalam mengerjakan LKPD

		c. Guru tidak mendorong sebagian siswa untuk berpartisipasi dalam mengerjakan LKPD d. ...
Sintaks 3: Membimbing penyelidikan	13. Guru meminta siswa mengerjakan LKPD dengan mandiri dan teliti. 14. Guru membimbing siswa selama proses pengerjaan LKPD.	a. ✓ Seluruh siswa mengerjakan LKPD dengan mandiri dan teliti b. Sebagian siswa mengerjakan LKPD dengan mandiri dan teliti c. Sebagian siswa mengerjakan soal dengan mandiri d. ... a. Guru membimbing semua siswa b. Guru hanya membimbing Sebagian siswa c. ✓ Guru hanya membimbing 2 siswa d. ...
Sintaks 4: Mengembangkan & menyajikan hasil	15. Guru dan siswa membahas hasil LKPD bersama-sama.	a. Guru mengajak seluruh siswa membahas beberapa

		soal LKPD, diskusi berlangsung aktif, guru memberi penguatan dan klarifikasi jawaban siswa b. ✓ Guru membahas soal LKPD secara sepihak (guru dominan), hanya sedikit siswa yang terlibat aktif c. Guru tidak mengajak siswa membahas soal LKPD secara bersama-sama d. ...
KEGIATAN PENUTUP Sintaks 5: Analisi & evaluasi	16. Guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran bersama.	a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi dan melibatkan seluruh siswa b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi, namun hanya melibatkan Sebagian siswa

		c. ☒ Guru memberikan kesempatan kepada satu siswa saja untuk menyimpulkan materi
		d. ...
17. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	a. ☒ Ada	b. ☐ Tidak ada

D. Saran dan komentar pengamat

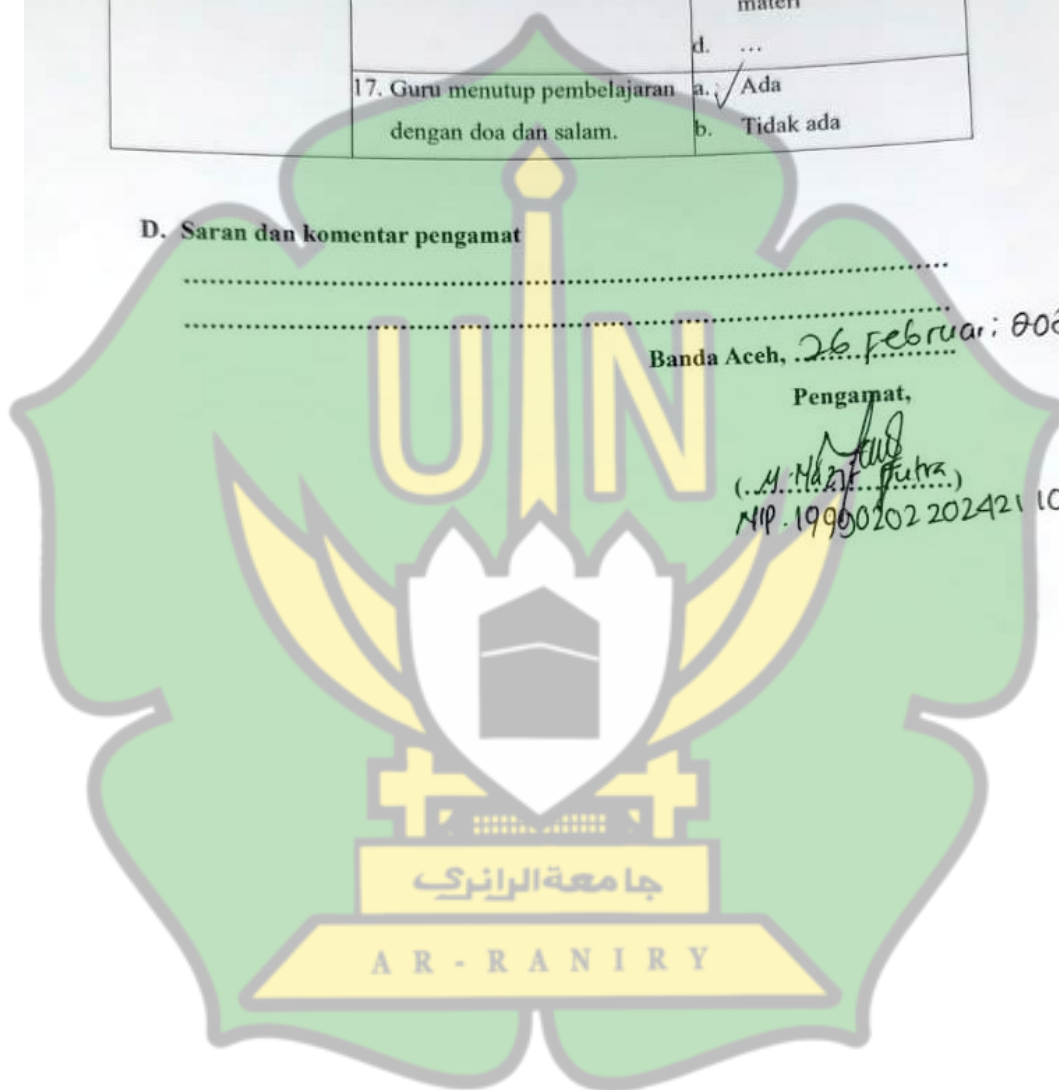
.....
.....

Banda Aceh, 26 Februari 2026

Pengamat,

(M. Muzafar Fuhriz)

NIP. 199002022024211003.



Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Siswa siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
(Siklus I)

Penyusun : Safira Mustaqillah
 Nama sekolah : SD Negeri 4 Banda Aceh
 Kelas/ semester : V/II (Genap)
 Mata pelajaran : IPAS
 Tahun penyusunan : 2026
 Materi : Aku Bangga dengan Budayaku
 Nama pengamat : Miftahul Jannah

A. Pengantar

Kegiatan observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan penerapan model pembelajaran pembelajaran *Student-Centered Learning* dengan membuat *Project Challenge*. Aktivitas yang diamati disini adalah aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

B. Petunjuk

- Objek pengamatan adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan perangkat belajar yang telah di sediakan.
- Berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai menurut pengamatan saudara
- Jika saudara tidak menemukan pilihan yang tepat pada kolom, harap memberikan penjelasan yang relevan di opsi "d".

C. Penilaian

KEGIATAN	ASPEK PENGAMATAN	KRITERIA
PENDAHULUAN Sintaks 1: Orientasi siswa pada masalah	1. Guru membuka pembelajaran dengan menjawab salam, doa, dan melakukan absensi.	a. ✓ Seluruh siswa menjawab salam, berdoa dan absensi b. Sebagian siswa menjawab salam, berdoa, dan absensi c. Dua orang siswa menjawab salam, berdoa, dan absensi d. ...
	2. Guru memberikan apersepsi dan mengaitkan materi dengan pengalaman siswa tentang budaya budaya lokal.	a. Seluruh siswa merespon b. ✓ Sebagian siswa merespon c. Dua orang siswa merespon d. ...
	3. Guru menampilkan video/gambar tentang budaya lokal.	a. Seluruh siswa memperhatikan dan berdiskusi b. ✓ Sebagian siswa memperhatikan c. Hanya sedikit siswa yang memperhatikan

KEGIATAN INTI Sintaks 2: Menorganisasi siswa untuk belajar	4. Guru mengajukan pertanyaan pemantik: "Tarian, makanan, atau adat Aceh apa yang kamu ketahui?" / "Apakah keluargamu masih menjalankan tradisi Aceh tertentu? Tradisi apa itu?"	d. ... a. Seluruh siswa merespon dan menjawab b. ☒ Sebagian siswa merespon dan menjawab c. Dua siswa saja yang merespon dan menjawab d. ...
	5. Guru menjelaskan tujuan dan langkah pembelajaran yang akan dilakukan.	a. Semua siswa memahami skenario pembelajaran b. Sebagian siswa memahami skenario pembelajaran c. ☒ Hanya sedikit siswa memahami skenario pembelajaran d. ...
	6. Guru memberi kesempatan siswa untuk mengajukan pendapat/pertanyaan berdasarkan pengalaman mereka.	a. Seluruh siswa merespon dan bertanya b. ☒ Sebagian siswa merespon dan bertanya

		c. Dua siswa saja yang merespon dan bertanya d. ...
7. Guru menjelaskan konsep budaya lokal yang terdapat di Aceh.		a. Seluruh siswa mendengarkan penjelasan guru b. ✓ Sebagian siswa mendengarkan penjelasan guru c. Dua orang siswa mendengarkan penjelasan guru d. ...
8. Guru menjelaskan pengaruh budaya lokal terhadap kehidupan masyarakat Aceh		a. Seluruh siswa mendengarkan penjelasan guru b. ✓ Sebagian siswa mendengarkan penjelasan guru c. Dua orang siswa mendengarkan penjelasan guru d. ...
9. Guru meminta siswa untuk memilih jenis budaya lokal yang ingin dipelajari		a. Seluruh siswa merespon b. Sebagian siswa merespon c. ✓ Dua orang siswa merespon

		d. ...
10. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok sesuai kesamaan minat terhadap budaya yang dipilih.	☒ a. Seluruh siswa mengikuti instruksi b. Sebagian siswa mengikuti instruksi c. Dua orang siswa mengikuti instruksi d. ...	
11. Setelah selesai, guru meminta siswa untuk mempresentasikan tentang budaya yang mereka minat	a. Seluruh siswa berkelompok mempresentasikan hasil diskusi ☒ b. Sebagian siswa berkelompok memperhatikan hasil diskusi c. Dua orang siswa memperhatikan hasil diskusi d. ...	
12. Guru membagikan LKPD dan menjelaskan cara pengerjaannya.	☒ a. Seluruh siswa mendengarkan penjelasan guru b. Sebagian siswa mendengarkan penjelasan guru	

		c. Dua orang siswa mendengarkan penjelasan guru d. ...
Sintaks 3: Membimbing penyelidikan	13. Guru meminta siswa mengerjakan LKPD dengan mandiri dan teliti.	a. ☒ Seluruh siswa mengerjakan LKPD dengan mandiri dan teliti b. Sebagian siswa mengerjakan LKPD dengan teliti c. Sebagian siswa mengerjakan LKPD dengan mandiri d. ...
	14. Guru membimbing siswa selama proses pengerjaan LKPD.	a. ☒ Seluruh siswa mengerjakan LKPD b. Sebagian siswa mengerjakan LKPD c. Dua siswa mengerjakan LKPD d. ...
Sintaks 4: Mengembangkan & menyajikan hasil	15. Guru dan siswa membahas hasil LKPD bersama-sama.	a. Seluruh siswa membahas beberapa soal

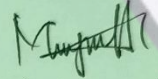
		LKPD, diskusi berlangsung aktif b/ Sebagian siswa membahas beberapa soal LKPD, diskusi berlangsung kurang aktif c. Dua siswa membahas beberapa soal LKPD, diskusi berlangsung tidak aktif d. ...
KEGIATAN PENUTUP Sintaks 5: Analisi & evaluasi	16. Guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran bersama.	a. Seluruh siswa menyimpulkan materi secara aktif b. Sebagian siswa menyimpulkan materi secara kurang aktif c./ Dua orang siswa menyimpulkan materi secara tidak aktif d. ...
	17. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	a/ Ada b. Tidak ada

D. Saran dan komentar pengamat

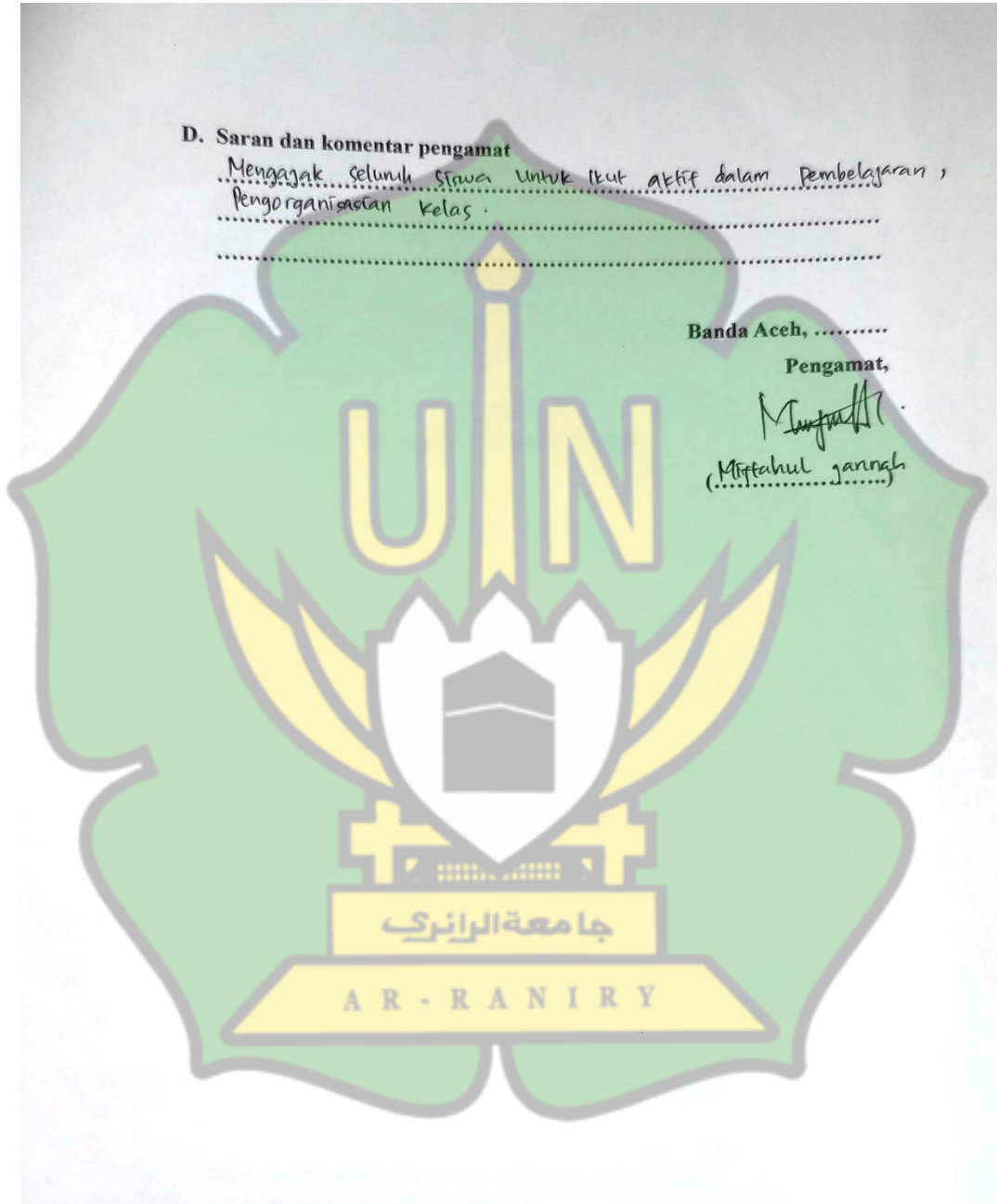
Mengajak seluruh siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran ,
Pengorganisasian kelas .

Banda Aceh,

Pengamat,



(Miftahul jannah
.....)



Lampiran 10 Modul Ajar siklus II

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS PENYUSUN	
Penyusun	: SAFIRA MUSTAQILLAH
Instansi	: SDN 4 Banda Aceh
Tahun Penyusunan	: 2025/2026
Jenjang Sekolah	: SD/MI
Mata Pelajaran	: IPAS
Fase/Kelas	: C / V (Lima)
Materi	: Kondisi Perekonomian Daerahku
B. KOMPETENSI AWAL	
Sebelum mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan telah mampu:	
• Mengenal lingkungan tempat tinggalnya serta berbagai jenis pekerjaan yang ada di sekitarnya. • Menjelaskan pengertian sederhana tentang kebutuhan, kegiatan jual beli, dan mata pencaharian masyarakat. • Mengidentifikasi sumber daya alam yang terdapat di daerah tempat tinggal. • Menceritakan pengalaman berinteraksi dengan kegiatan ekonomi, seperti berbelanja di pasar, warung, atau koperasi.	
C. 8 DIMENSI PROFIL LULUSAN	
• Keimanan dan ketaqwaan • Kewargaan • Penalaran kritis • Kemandirian	
D. SARANA DAN PRASARANA	
• Buku Guru IPAS Kelas V (Kemendikbudristek) • Buku Siswa IPAS Kelas V (Kemendikbudristek) • LKPD • Video pembelajaran tentang kegiatan ekonomi daerah • Gambar potensi ekonomi daerah • Laptop/Komputer • LCD Proyektor • Speaker • Akses internet (jika tersedia) • Peta wilayah Indonesia atau peta daerah setempat	
E. TUJUAN PEMBELAJARAN	
• Mengidentifikasi berbagai kegiatan ekonomi yang terdapat di daerah tempat tinggal.	

- Menjelaskan potensi ekonomi daerah berdasarkan sumber daya alam, sumber daya manusia, dan hasil produksi daerah.
- Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kondisi perekonomian di daerahnya.

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Jumlah 21 peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka
- *Student Centered Learning*
- Penerapan Kegiatan Humanistik

H. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa yang kalian lihat dalam video?
- Apakah ada yang pernah melihat atau mengikuti kegiatan seperti ini?

I. SUMBER BELAJAR/REFERENSI

- **Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022).** *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas V SD/MI Buku Siswa.* Jakarta: Pusat Perbukuan Kemendikbudristek.
- **Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022).** *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas V SD/MI Buku Guru.* Jakarta: Pusat Perbukuan Kemendikbudristek.
- Jurnal Basicedu.
Artikel mengenai pembelajaran IPAS dan penerapan Kurikulum Merdeka pada jenjang sekolah dasar.
- Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia.
Artikel tentang pengembangan pembelajaran kontekstual berbasis lingkungan sekitar.
- Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
Referensi mengenai pembelajaran aktif dan penguatan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2026

IPAS SD KELAS 5

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
	Guru	Siswa	
1. Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam	1. Siswa menjawab salam	10 menit
	2. Guru mengajak siswa membaca doa	2. siswa membaca doa	
	3. Guru menanyakan bagaimana kabar siswa?	3. Siswa menjawab kabar	
	4. Guru menyuruh merapikan tempat duduk	4. Siswa merapikan tempat duduk	
	5. Guru mengecek kehadiran siswa	5. Siswa menjawab kehadiran	
	6. Guru menyampaikan apersepsi	6. Siswa menyampaikan apersepsi yang guru sampaikan	
	7. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari	7. Siswa mendengarkan materi yang akan dipelajari	
2. Inti	8. Guru menyampaikan motivasi terkait pentingnya mempelajari materi ini	8. Siswa mendengarkan motivasi terkait pentingnya mempelajari materi ini	50 menit
	9. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran yang akan didapatkan dalam pembelajaran ini	9. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran yang akan didapat dalam pembelajaran ini	
	10. Guru menjelaskan pengertian perekonomian didesa dan menampilkan	10. Siswa mendengarkan penjelasan guru	

	video tentang keberagaman perekonomian di Indonesia	tentang pengertian perekonomian didesa	
	11. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyebutkan berbagai contoh kegiatan perekonomian yang ada di daerahnya, baik yang terdapat di Aceh maupun di daerah lain di Indonesia.	11. Siswa menyebutkan berbagai contoh kegiatan perekonomian yang ada di daerahnya, baik yang terdapat di Aceh maupun di daerah lain di Indonesia.	
	12. Guru menjelaskan potensi ekonomi daerah, seperti pertanian, perikanan, perdagangan, pariwisata, industri, dan usaha kecil yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	12. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai potensi ekonomi daerah, seperti pertanian, perikanan, perdagangan, pariwisata, industri, dan usaha kecil yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	
	13. Guru mengajak siswa berdiskusi mengenai perekonomian di daerah masing-masing	13. Siswa berdiskusi dan menyampaikan pendapat mengenai perekonomian di daerah masing-masing	
	14. Guru meminta siswa menuliskan pengalaman mereka berkaitan dengan kegiatan perekonomian di lingkungan sekitar, seperti berbelanja di pasar atau warung, membantu orang tua berjualan, mengunjungi tempat usaha	14. Siswa menuliskan pengalaman berkaitan dengan kegiatan perekonomian di lingkungan sekitar, seperti berbelanja di pasar atau warung, membantu orang tua berjualan,	

		mengunjungi tempat usaha	
	15. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	15. Siswa duduk berdasarkan kelompok yang dibagi	
	16. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan tentang hasil diskusi	16. Siswa mempresentasikan tentang hasil diskusi	
	17. Guru memberikan LKPD kepada peserta didik dan menjelaskan cara pengerjaannya	17. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara pengerjaan LKPD	
	18. Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan LKPD kembali dan memeriksanya dan diberikan nilai	18. Siswa mengumpulkan LKPD kepada guru untuk penilaian	
3. Penutup	19. Guru meminta siswa menyimpulkan isi materi yang telah dipelajari hari ini	19. Siswa menyimpulkan isi materi yang telah dipelajari	10 menit
	20. Guru memberikan refleksi dan <i>feedback</i> kepada peserta didik	20. Siswa mendengarkan refleksi dan <i>feedback</i> dari guru.	
	21. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	21. Siswa membaca doa dan menjawab salam	

J. RUBRIK PENILAIAN

Rubrik Penilaian Presentasi Kelompok

Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
--------------------	-------------	------	-------	-----------------



1. Penyajian Materi a. Menyajikan materi secara runtut dan mudah dipahami. b. Menjelaskan contoh perekonomian didesa dengan Bahasa yang mudah dimengerti	Memenuhi 4 kriteria atau lebih.	Memenuhi 3 kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria.	Hanya memenuhi $\leq$ 1 kriteria.
2. Ketepatan Informasi a. Informasi yang disampaikan sesuai dengan materi pembelajaran. b. Menjelaskan berkaitan dengan kegiatan perekonomian di lingkungan sekitar, seperti berbelanja di pasar atau warung, membantu orang tua berjualan, mengunjungi tempat usaha c. Memberikan contoh perekonomian kehidupan sehari-hari.	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria.	Tidak memenuhi salah satu kriteria.
3. Penggunaan Media/Gambar a. Media atau gambar yang	Memenuhi 3 Kriteria	Memenuhi 2 Kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria.	Tidak memenuhi salah satu kriteria.

digunakan sesuai dengan yang dipresentasikan. b. Gambar terlihat jelas dan mudah diamati oleh audiens. c. Media membantu memperjelas penyampaian materi..				
4. Kemampuan Presentasi a. Menyampaikan materi dengan percaya diri. b. Menggunakan bahasa yang santun dan mudah dipahami. c. Mampu menjawab pertanyaan dari guru atau teman dengan baik.	Memenuhi 3 Kriteria	Memenuhi 2 Kriteria	Memenuhi 1 kriteria	Tidak memenuhi salah satu kriteria.
5. Kerja Sama Kelompok a. Semua anggota kelompok berpartisipasi dalam presentasi. b. Setiap anggota menunjukkan tanggung jawab terhadap tugasnya. c. Kelompok bekerja sama dengan baik selama kegiatan berlangsung.	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 2 Kriteria	Memenuhi 1 kriteria	Tidak memenuhi salah satu kriteria.

Mengetahui
Wali kelas V
SD Negeri 4 Banda Aceh

Banda Aceh, 2 Maret 2026
Mahasiswa,

Muhammad Nazir Putra, M.Pd
NIP. 199902022024211003

Safira Mustaqillah
NIM. 210209025



Lampiran 11 Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mata Pelajaran : IPAS

Kelas/Fase : V / C

Materi : Kondisi Perekonomian Daerahku

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengerjakan LKPD ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi berbagai kegiatan ekonomi yang terdapat di daerah tempat tinggal.
2. Menjelaskan potensi ekonomi daerah berdasarkan sumber daya alam, sumber daya manusia, dan hasil produksi daerah.
3. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kondisi perekonomian di daerahnya

B. Alat dan Bahan.

Alat:

1. Pulpen / spidol
2. Buku tulis
3. Kertas HVS / karton
4. Penggaris

Bahan:

1. Pengalaman pribadi mengamati kegiatan perekonomian di desa (bertani, berkebun, beternak, berdagang, menangkap ikan, usaha rumahan, koperasi, dan lain-lain).
2. Buku IPAS Kelas V.
3. Gambar atau foto kegiatan perekonomian di desa (jika tersedia)..

Langkah Kerja

1. Diskusikan bersama kelompok mengenai berbagai kegiatan perekonomian yang ada di desa atau lingkungan tempat tinggal kalian.

2. Pilih satu kegiatan ekonomi yang menjadi potensi utama di desa menurut kelompok kalian.
3. Diskusikan manfaat kegiatan ekonomi tersebut bagi masyarakat serta upaya yang dapat dilakukan agar kegiatan ekonomi tersebut terus berkembang.
4. Tuliskan hasil diskusi pada tabel yang tersedia.
5. Presentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.

Hasil Diskusi Kelompok

Pertanyaan	Jawaban
Kegiatan perekonomian apa yang dipilih kelompokmu?	
Apa saja sumber daya alam atau sumber daya manusia yang mendukung kegiatan ekonomi tersebut?	
Mengapa kegiatan ekonomi tersebut penting bagi masyarakat desa?	
Bagaimana cara mengembangkan dan meningkatkan kegiatan ekonomi tersebut?	
Apa manfaat kegiatan ekonomi tersebut bagi kesejahteraan masyarakat desa?	

Pertanyaan dan Diskusi

1. Mengapa kegiatan perekonomian penting bagi kehidupan masyarakat di desa?
2. Apa yang akan terjadi jika masyarakat tidak mengembangkan potensi ekonomi yang dimiliki desanya?
3. Bagaimana cara kalian ikut mendukung perkembangan perekonomian di desa?
4. Sikap apa yang harus dimiliki agar kegiatan perekonomian di desa dapat berkembang dan memberikan manfaat bagi masyarakat?

Kesimpulan



Lampiran 12 Lembar Soal Tes Siklus II

LEMBAR EVALUASI PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk Pengerjaan:

- 1) Berdoalah sebelum memulai mengerjakan soal!
- 2) Tulislah nama sesuai tempat yang telah disediakan!
- 3) Bacalah dengan teliti soal yang kamu kerjakan!
- 4) Kerjakan terlebih dahulu soal yang kamu anggap lebih mudah!
- 5) Periksa kembali sebelum menyerahkan kepada Bapak/Ibu guru!

A. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap tepat pada opsi jawaban (a, b, c, atau d) dengan memberi tanda silang (X)!

Soal Pilihan Ganda

Materi: Kondisi Perekonomian di Desa

Mata Pelajaran: IPAS Kelas V

1. Kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat disebut

- A. konsumsi
- B. produksi
- C. distribusi
- D. promosi

2. Berikut ini yang termasuk kegiatan ekonomi masyarakat desa adalah

- A. bertani, beternak, dan berdagang
- B. bermain dan berolahraga
- C. membaca dan menulis
- D. belajar dan mengerjakan tugas

3. Hasil pertanian dari petani dibawa ke pasar untuk dijual. Kegiatan tersebut merupakan contoh

- A. produksi
- B. distribusi
- C. konsumsi
- D. investasi

4. Sumber daya alam yang dapat mendukung kegiatan pertanian di desa adalah

- A. jalan raya
- B. lahan yang subur
- C. gedung bertingkat
- D. pusat perbelanjaan

5. Tujuan utama masyarakat melakukan kegiatan ekonomi adalah

- A. memperoleh hiburan
- B. memenuhi kebutuhan hidup
- C. mengikuti perlombaan
- D. mencari teman

6. Berikut ini yang merupakan manfaat berkembangnya kegiatan ekonomi di desa adalah

- A. meningkatnya pengangguran
- B. berkurangnya hasil produksi
- C. meningkatnya kesejahteraan masyarakat
- D. menurunnya pendapatan masyarakat

7. Sikap yang dapat dilakukan siswa untuk mendukung perekonomian desa adalah

- A. merusak hasil pertanian
- B. membeli dan menggunakan produk lokal
- C. membuang sampah di lahan pertanian
- D. tidak peduli terhadap usaha masyarakat

8. Orang yang menanam padi, jagung, atau sayuran untuk dijual termasuk pelaku ekonomi sebagai

- A. petani
- B. nelayan
- C. pedagang
- D. pengrajin

9. Jika masyarakat mampu mengelola potensi ekonomi desa dengan baik, maka

- A. pendapatan masyarakat dapat meningkat
- B. kegiatan usaha akan berhenti
- C. jumlah pengangguran akan bertambah
- D. hasil produksi akan menurun

10. Salah satu cara mengembangkan perekonomian desa adalah

- A. membiarkan hasil panen membusuk
- B. tidak memasarkan hasil produksi
- C. meningkatkan kualitas produk dan memperluas pemasaran
- D. menghentikan kegiatan usaha masyarakat



Lampiran 13 Lembar validasi Soal siklus II

LEMBAR VALIDASI
MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

Penyusun : Safira Mustaqillah
 Instansi : SD Negeri 4 Banda Aceh
 Tahun Penyusunan : Tahun 2025
 Jenjang Sekolah : SD / MI
 Mata Pelajaran : IPAS
 Fase/ Kelas : C/ V
 Materi : Kondisi Perekonomian Daerahku
 Nama Validator : Syahidan Nurdin., M.Pd

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/ Ibu!

Keterangan:

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Sangat Baik

B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek Yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Format				
	1. Kejelasan pemberian materi				✓

		2. Sistem penomoran jelas				✓
		3. Pengaturan tata letak				✓
		4. Jenis dan ukuran huruf				✓
2	Isi	1. Kesesuaian kurikulum merdeka				✓
		2. Pemilihan pendekatan, metode dan sarana pembelajaran dengan tepat		✓		
		3. Kegiatan guru dan kegiatan siswa dirumuskan secara jelas, sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran				✓
		4. Sumber belajar sesuai dengan materi yang diajarkan				✓
		5. Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan				✓
		6. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				✓
3	Bahasa	1. Kebenaran tata bahasa				✓
		2. Kesederhanaan struktur kalimat				✓
		3. Kejelasan petunjuk				✓

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/ kesimpulan penilaian secara umum

Lingkarilah nomor sesuai penilaian Bapak/ Ibu

a. Modul Siklus I ini

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

④ : sangat Baik

b. Modul Siklus II ini

1 : Belum dapat digunakan, masih memerlukan konsultasi

2 : Dapat digunakan dengan banyak revisi

3 : dapat digunakan dengan sedikit revisi

④ : dapat digunakan tanpa revisi

D. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

جامعة الرانيري

Banda Aceh, 29 Januari 2026

Validator



Syahidan Nurdin., M. Pd

NIP. 198104282009101002

Lampiran 14 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
(Siklus 2)

Penyusun : Safira Mustaqillah
Nama sekolah : SD Negeri 4 Banda Aceh
Kelas/ semester : V/II (Genap)
Mata pelajaran : IPAS
Tahun penyusunan : 2026
Materi : Kondisi Perekonomian Daerah
Nama pengamat : Muhammad Nazir Putra, M.Pd

A. Pengantar

Kegiatan observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan penerapan model pembelajaran *Student-Centered Learning* dengan membuat *Project Challenge*. Aktivitas yang diamati disini adalah aktivitas guru dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

B. Petunjuk

- a. Objek pengamatan adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan perangkat belajar yang telah di sediakan.
- b. Berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai menurut pengamatan saudara
- c. Jika saudara tidak menemukan pilihan yang tepat pada kolom, harap memberikan penjelasan yang relevan di opsi "d".

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

C. Penilaian

KEGIATAN	ASPEK PENGAMATAN	KRITERIA
PENDAHULUAN Sintaks 1: Orientasi siswa pada masalah	1. Guru membuka pembelajaran dengan menjawab salam, doa, dan melakukan absensi.	a. ✓ Seluruh siswa menjawab salam, berdoa, dan absensi b. Sebagian siswa menjawab salam, berdoa, dan absensi c. Dua orang siswa menjawab salam d. ...
	2. Guru memberikan apersepsi dan mengaitkan materi dengan pengalaman siswa tentang budaya budaya lokal.	a. ✓ Seluruh siswa merespon b. Sebagian siswa merespon c. Dua orang siswa merespon d. ...
	3. Guru menampilkan video/gambar tentang budaya lokal.	a. ✓ Seluruh siswa memperhatikan dan berdiskusi b. Sebagian siswa memperhatikan dan berdiskusi c. Hanya sedikit siswa memperhatikan dan berdiskusi

		d. ...
	4. Guru mengajukan pertanyaan pemantik: "Apa yang kalian lihat dalam video?" / "Apakah ada yang pernah melihat atau mengikuti kegiatan seperti ini?"	a. Seluruh siswa merespon dan menjawab b. ✓ Sebagian siswa merespon dan menjawab c. Dua siswa saja yang merespon dan menjawab d. ...
KEGIATAN INTI Sintaks 2: Menorganisasi siswa untuk belajar	5. Guru menjelaskan sedikit tentang kebudayaan yang ada di sekitar tempat tinggal siswa.	a. Seluruh siswa menyimak penjelasan dengan antusias dan mampu memberikan contoh tambahan. b. ✓ Sebagian besar siswa menyimak penjelasan dan fokus mendengarkan. c. Dua orang siswa yang menyimak, sementara yang lain kurang fokus. d. ...



6. Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan berbagai macam contoh budaya yang terdapat di Aceh.	a. ✓ Seluruh siswa merespon b. Sebagian siswa merespon c. Dua orang siswa yang merespon d. ...
7. Guru menjelaskan konsep budaya lokal yang terdapat di Aceh.	a. ✓ Guru menjelaskan konsep yang akurat dan runtut b. Guru menjelaskan konsep kurang runtut c. Guru menjelaskan tidak sesuai konsep d. ...
8. Guru menjelaskan pengaruh budaya lokal terhadap kehidupan masyarakat Aceh	a. ✓ Guru menjelaskan secara akurat dan runtut b. Guru menjelaskan secara kurang akurat dan runtut c. Guru menjelaskan pengaruh budaya secara asing dan tidak jelas d. ...
9. Guru meminta siswa untuk menulis tentang kebudayaan	a. ✓ Seluruh siswa mampu

	lokal yang pernah diikuti oleh siswa	menuliskan pengalaman budaya lokal mereka dengan detail dan terstruktur b. Sebagian besar siswa menuliskan pengalaman budaya lokal mereka dengan cukup baik. c. Hanya beberapa siswa yang menuliskan pengalaman budayanya lokalnya d. ...
	10. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok sesuai kesamaan terhadap budaya lokal yang dipilih	a. ✓ Seluruh siswa bergabung ke dalam kelompok dengan tertib dan menemukan teman dengan minat budaya yang sama. b. Sebagian besar siswa dapat berkelompok sesuai minat budayanya meski

		memerlukan sedikit arahan. c. Beberapa siswa kesulitan menentukan kelompok atau belum menemukan kesamaan budaya. d. ...
11. Setelah selesai, guru meminta siswa untuk mempresentasikan tentang budaya yang mereka minat	a. ✓ Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi b. Guru membimbing Sebagian siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi c. Guru membimbing 2 siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi d. ...	
12. Guru membagikan LKPD dan menjelaskan cara pengerjaannya.	a. ✓ Guru mendorong siswa untuk berpartisipasi	

		dalam mengerjakan LKPD b. Guru mendorong sebagian siswa untuk berpartisipasi dalam mengerjakan LKPD c. Guru tidak mendorong sebagian siswa untuk berpartisipasi dalam mengerjakan LKPD d. ...
Sintaks 3: Membimbing penyelidikan	13. Guru meminta siswa mengerjakan LKPD dengan mandiri dan teliti.	a. ✓ Seluruh siswa mengerjakan LKPD dengan mandiri dan teliti b. Sebagian siswa mengerjakan LKPD dengan mandiri dan teliti c. Sebagian siswa mengerjakan soal dengan mandiri d. ...

	14. Guru membimbing siswa selama proses pengerjaan LKPD.	a. ✓ Guru membimbing semua siswa b. Guru hanya membimbing Sebagian siswa c. Guru hanya membimbing 2 siswa d. ...
Sintaks 4: Mengembangkan & menyajikan hasil	15. Guru dan siswa membahas hasil LKPD bersama-sama.	a. ✓ Guru mengajak seluruh siswa membahas beberapa soal LKPD, diskusi berlangsung aktif, guru memberi penguatan dan klarifikasi jawaban siswa b. Guru membahas soal LKPD secara sepihak (guru dominan), hanya sedikit siswa yang terlibat aktif c. Guru tidak mengajak siswa membahas soal LKPD secara bersama-sama

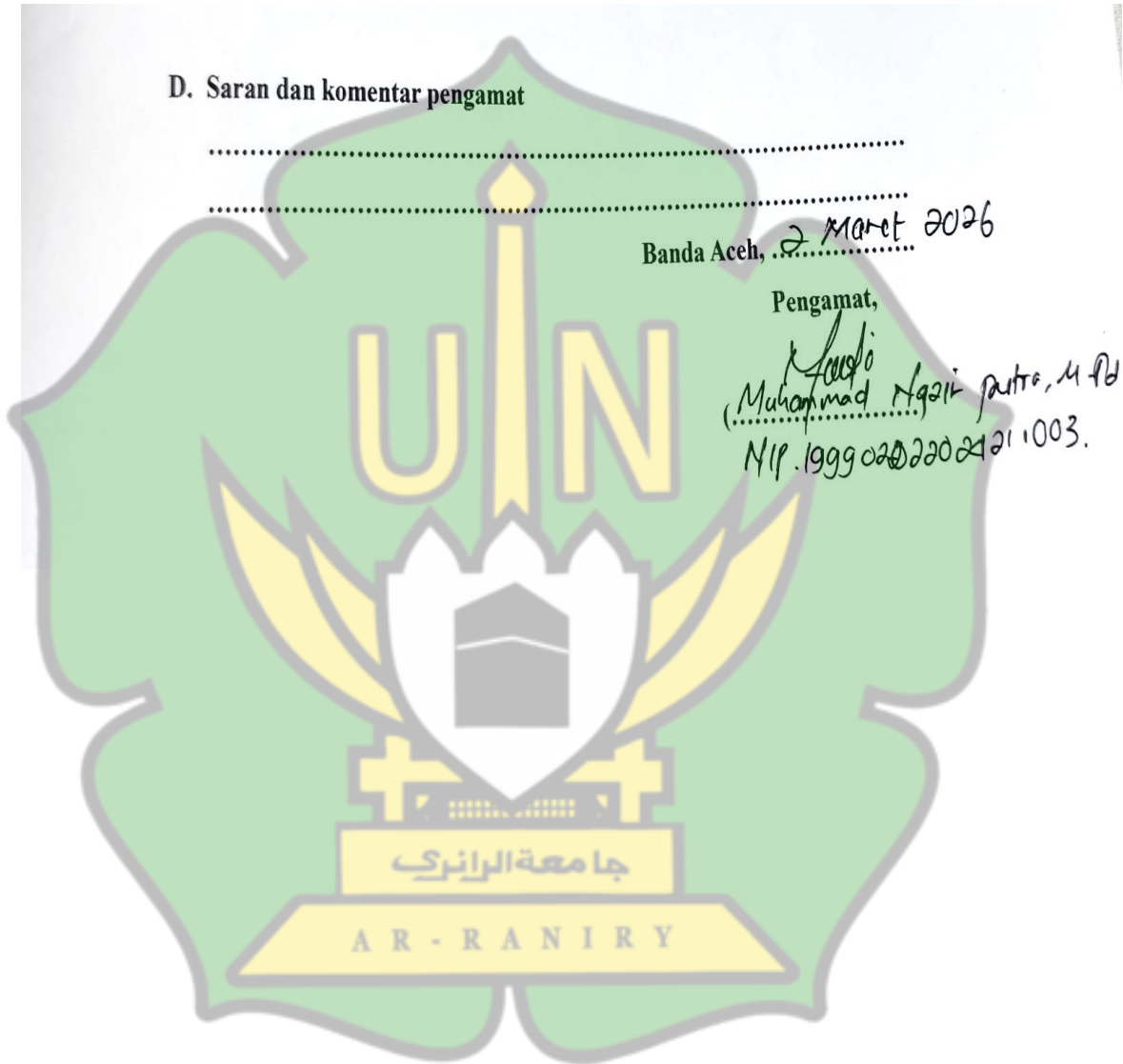
KEGIATAN PENUTUP Sintaks 5: Analisi & evaluasi	16. Guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran bersama.	d. ...
		a. ✓ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi dan melibatkan seluruh siswa b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi, namun hanya melibatkan Sebagian siswa c. Guru memberikan kesempatan kepada satu siswa saja untuk menyimpulkan materi d. ...
	17. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	a. ✓ Ada b. Tidak ada

D. Saran dan komentar pengamat

Banda Aceh, 2 Maret 2026

Pengamat,

(Muhammad Ngsir putra, M Pd
NIP. 199902022021003.



Lampiran 15 Lembar hasil Observasi Siswa Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
(Siklus 2)

Penyusun : Safira Mustaqillah
Nama sekolah : SD Negeri 4 Banda Aceh
Kelas/ semester : V/II (Genap)
Mata pelajaran : IPAS
Tahun penyusunan : 2026
Materi : Kondisi Perekonomian DaerahKu
Nama pengamat : Miftahul Jannah

A. Pengantar

Kegiatan observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan penerapan model pembelajaran pembelajaran *Student-Centered Learning* dengan membuat *Project Challenge*. Aktivitas yang diamati disini adalah aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

B. Petunjuk

- a. Objek pengamatan adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan perangkat belajar yang telah di sediakan.
- b. Berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai menurut pengamatan saudara
- c. Jika saudara tidak menemukan pilihan yang tepat pada kolom, harap memberikan penjelasan yang relevan di opsi "d".

C. Penilaian

KEGIATAN	ASPEK PENGAMATAN	KRITERIA
PENDAHULUAN Sintaks 1: Orientasi siswa pada masalah	1. Guru membuka pembelajaran dengan menjawab salam, doa, dan melakukan absensi.	a. ✓ Seluruh siswa menjawab salam, berdoa, dan absensi b. Sebagian siswa menjawab salam, berdoa, dan absensi c. Dua orang siswa menjawab salam d. ...
	2. Guru memberikan apersepsi dan mengaitkan materi dengan pengalaman siswa tentang budaya budaya lokal.	a. ✓ Seluruh siswa merespon b. Sebagian siswa merespon c. Dua orang siswa merespon d. ...
	3. Guru menampilkan video/gambar tentang budaya lokal.	a. ✓ Seluruh siswa memperhatikan dan berdiskusi b. Sebagian siswa memperhatikan dan berdiskusi c. Hanya sedikit siswa

		memperhatikan dan berdiskusi d. ...
	4. Guru mengajukan pertanyaan pemantik: "Tarian, makanan, atau adat Aceh apa yang kamu ketahui?"/"Apakah keluargamu masih menjalankan tradisi Aceh tertentu? Tradisi apa itu?"	a. Seluruh siswa merespon dan menjawab b. Sebagian siswa merespon dan menjawab c. Dua siswa saja yang merespon dan menjawab d. ...
KEGIATAN INTI Sintaks 2: Menorganisasi siswa untuk belajar	5. Guru menjelaskan tujuan dan langkah pembelajaran yang akan dilakukan.	a. Seluruh siswa menyimak penjelasan dengan antusias dan mampu memberikan contoh tambahan. b. Sebagian besar siswa menyimak penjelasan dan fokus mendengarkan. c. Dua orang siswa yang menyimak, sementara yang lain kurang fokus. d. ...

	6. Guru memberi kesempatan siswa untuk mengajukan pendapat/pertanyaan berdasarkan pengalaman mereka.	a. Seluruh siswa merespon b. Sebagian siswa merespon c. Dua orang siswa yang merespon d. ...
	7. Guru menjelaskan konsep budaya lokal yang terdapat di Aceh.	a. Guru menjelaskan konsep yang akurat dan runtut b. Guru menjelaskan konsep kurang runtut c. Guru menjelaskan tidak sesuai konsep d. ...
	8. Guru menjelaskan pengaruh budaya lokal terhadap kehidupan masyarakat Aceh	a. Guru menjelaskan secara akurat dan runtut b. Guru menjelaskan secara kurang akurat dan runtut c. Guru menjelaskan pengaruh budaya secara asingkat dan tidak jelas d. ...

	9. Guru meminta siswa untuk memilih jenis budaya lokal yang ingin dipelajari	a. Seluruh siswa mampu menuliskan pengalaman budaya lokal mereka dengan detail dan terstruktur b. Sebagian besar siswa menuliskan pengalaman budaya lokal mereka dengan cukup baik. c. Hanya beberapa siswa yang menuliskan pengalaman budayanya lokalnya d. ...
	10. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok sesuai kesamaan minat terhadap budaya yang dipilih.	a. Seluruh siswa bergabung ke dalam kelompok dengan tertib dan menemukan teman dengan minat budaya yang sama. b. Sebagian besar siswa dapat berkelompok sesuai minat

		budayanya meski memerfukan sedikit arahan. c. Beberapa siswa kesulitan menentukan kelompok atau belum menemukan kesamaan budaya d. ...
	11. Setelah selesai, guru meminta siswa untuk mempresentasikan tentang budaya yang mereka minat	a. Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi b. Guru membimbing Sebagian siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi c. Guru membimbing 2 siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi d. ...
	12. Guru membagikan LKPD dan menjelaskan cara pengerjaannya.	a. Guru mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam

		mengerjakan LKPD b. Guru mendorong sebagian siswa untuk berpartisipasi dalam mengerjakan LKPD c. Guru tidak mendorong sebagian siswa untuk berpartisipasi dalam mengerjakan LKPD d. ...
Sintaks 3: Membimbing penyelidikan	13. Guru meminta siswa mengerjakan LKPD dengan mandiri dan teliti.	a. ✓ Seluruh siswa mengerjakan LKPD dengan mandiri dan teliti b. Sebagian siswa mengerjakan LKPD dengan mandiri dan teliti c. Sebagian siswa mengerjakan soal dengan mandiri d. ...

	14. Guru membimbing siswa selama proses pengerjaan LKPD.	☒ a. Guru membimbing semua siswa b. Guru hanya membimbing Sebagian siswa c. Guru hanya membimbing 2 siswa d. ...
Sintaks 4: Mengembangkan & menyajikan hasil	15. Guru dan siswa membahas hasil LKPD bersama-sama.	☒ a. Guru mengajak seluruh siswa membahas beberapa soal LKPD, diskusi berlangsung aktif, guru memberi penguatan dan klarifikasi jawaban siswa b. Guru membahas soal LKPD secara sepihak (guru dominan), hanya sedikit siswa yang terlibat aktif c. Guru tidak mengajak siswa membahas soal LKPD secara bersama-sama d. ...

KEGIATAN PENUTUP Sintaks 5: Analisi & evaluasi	16. Guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran bersama.	a. ☒ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi dan melibatkan seluruh siswa b. ☐ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi, namun hanya melibatkan Sebagian siswa c. ☐ Guru memberikan kesempatan kepada satu siswa saja untuk menyimpulkan materi d. ☐ ...
	17. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	a. ☒ Ada b. ☐ Tidak ada

D. Saran dan komentar pengamat

.....
.....
.....

Banda Aceh, 2/3/2026

Pengamat,


(Mistahul jannah
.....)



Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian

Siklus I



Penjelasan Materi oleh Guru



Pengulangan Penjelasan materi



Mengerjakan LKPD



Tampil LKPD berkelompok



Menyimpulkan Materi oleh Siswa



Sesi Foto Bersama

Siklus II



Penjelasan Materi



Menjawab Pertanyaan Guru



Menjawab Pertanyaan Guru



Memberikan Penjelasan sebelum mengerjakan LKPD



Memjawab Soal LKPD



Menjawab Soal LKPD



Menjelaskan Rangkuman Pembelajaran



Sesi Foto Bersama